

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN IMITASI
DAN *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP HASIL BELAJAR
PRAKTIK TARI SISWA KELAS VIII SMP N 1 KARTASURA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Tesa Yesi Innata
NIM 10209244003

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Imitasi dan Group Investegation Terhadap Hasil Belajar Praktik Tari Siswa Kelas VIII SMP N 1 Kartasura* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 16 Juli 2014

Pembimbing I,  Sumaryadi, M.Pd NIP. 19540531 198011 1 001	Pembimbing II,  Rumiwiharsih, M.Pd NIP. 19620424 198811 2 001
---	--

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Imitasi dan Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Praktik Tari Siswa Kelas VIII SMP*

N 1 Kartasura telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal
7 Juli 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI


Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
1. Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd	Ketua Penguji		08/07/2014
2. Rumiwiharsih, M.Pd	Sekretaris Penguji		17/7/2014
3. Kusnadi, M.Pd	Penguji I		17-7-2014
4. Sumaryadi, M.Pd	Penguji II		17/7/2014

Yogyakarta, 18 Juli 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tesa Yesi Innata

NIM : 10209244003

Program Studi : Pendidikan Seni Tari

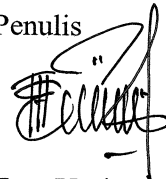
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 16 Juli 2014

Penulis



Tesa Yesi Innata
10209244003

MOTTO

Tetap berjuang untuk meraih impian dan masa depan

Saya dapat melakukan jauh lebih baik setelah saya tidak bisa melakukannya

“Karena sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5)

Kunci keberhasilan adalah diri kita sendiri

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu”

(QS. Ibrahim: 7)

PERSEMBAHAN

Bukti cinta dan tanda kasih ku persembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ *Ibundaku tercinta Alm. Cahyani Murwani, Ayahanda Heru Suprpto, Mamah Sri Suharti dan Mbah ti ku (Sri Sudalti) yang senantiasa selalu memberikan motivasi dan dukungan baik material maupun spiritual dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang.*
- ❖ *Kakakku Eric Laksito, kakak iparku Putri Bayu Suci Ningsih dan adikku Dimas Tomy Saputra serta semua keluarga besarku yang selalu memerikan doa dan semangat.*
- ❖ *J. Iskandar yang selalu mendukung, memberi motivasi, dan sabar dalam menemaniku.*
- ❖ *Keluarga baruku di Jogja Paksi Mei Penggalih, Kanti, Nita, Charina, Rofi, Linda, Mutia, Mbak Nisa yang selalu memberi dukungan dan semangat.*
- ❖ *Teman-teman Pendidikan Seni Tari 2010 khususnya kelas G, Isya, Azka, Yeni, Puri, Erna, Esti, Karen, Eva, Mbak Ninik, Syefni, Windha, Nindi, Rahmat, Andika, Devi, Wulan terima kasih atas kerjasama dan kenangan indah yang pernah kita lewati bersama-sama.*
- ❖ *Ibu Lely Pujiastuti dan siswa kelas VIII SMP N 1 Kartasura yang telah membantu proses penelitian ini terimakasih atas kerjasamanya.*

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan karya ilmiah ini dapat selesai sesuai rencana. Karya ilmiah ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Seni Tari.

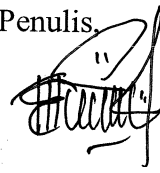
Penulis menyadari karya ilmiah ini terwujud tidak terlepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bpk. Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kemudahan dalam proses perizinan penelitian.
2. Bpk. Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd., Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah membantu kelancaran dalam proses perizinan penelitian ini.
3. Bpk. Sumaryadi, M.Pd., Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dari awal hingga akhir penelitian ini.
4. Ibu Rumiwiharsih, M.Pd., Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dari awal hingga akhir penelitian ini.
5. Ibu Prihatin Budi Rahayu, S.Pd, selaku kepala sekolah SMP N 1 Kartasura, yang telah membantu kelancaran proses penelitian dengan memberikan kesempatan waktu untuk melakukan penelitian di SMP N 1 Kartasura.
6. Lely Pujiastuti, selaku guru mata pelajaran seni tari SMP N 1 Kartasura, yang telah membantu proses penelitian dari awal hingga akhir.
7. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, mudahan amal baik tersebut mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Juli 2014

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tesa Yesi Innata', with a stylized flourish at the end.

Tesa Yesi Innata

NIM. 10209244003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah.....	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Klasifikasi Variabel Pembelajaran.....	10
2. Karakteristik Hasil Pembelajaran Praktik Tari.....	11
3. Belajar, Pembelajaran dan Pembelajaran Seni Tari.....	14
a. Hakikat Belajar.....	14

b. Hakikat pembelajaran.....	17
c. Pembelajaran Seni Tari.....	19
4. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	22
5. Pengertian Pembelajaran Imitasi.....	24
6. Teori Hasil Belajar.....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Perumusan Hipotesisi.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
C. Variabel Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	39
G. Teknik Pengambilan Data.....	40
H. Teknik Analisis Data.....	41
1. Deskripsi Data.....	41
2. Uji Persyaratan Analisis.....	42
3. Uji Hipotesis.....	43
4. Uji <i>Shceffe</i>	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	46
B. Deskripsi Data.....	47
1. Deskripsi Data <i>Pretest</i>	47
2. Hasil Uji Prasyarat <i>Pretest</i>	48
a. Uji Normalitas.....	48
b. Uji Homogenitas.....	49
3. Deskripsi Hasil <i>Posttest</i>	49
4. Hasil Uji Prasyarat <i>Posttest</i>	50
a. Uji Normalitas.....	51

b. Uji Homogenitas.....	51
5. Uji Anova (<i>One Way Anova</i>).....	52
6. Uji <i>Shceffe</i>	53
C. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Implikasi.....	58
C. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Pedoman Evaluasi Seni Tari.....	21
Tabel 2	: Rubrik Penilaian Praktik tari.....	36
Tabel 3	: Data Analisis Deskripsi hasil <i>Posttest</i>	47
Tabel 4	: Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i>	48
Tabel 5	: Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	49
Tabel 6	: Data Analisis Deskriptif Hasil <i>Posttest</i>	50
Tabel 7	: Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i>	51
Tabel 8	: Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	52
Tabel 9	: Pengujian <i>One Way Anova</i>	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Klasifikasi variabel pembelajaran.....	11
Gambar 2	: Faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran seni tari....	13
Gambar 3	: Kerangka berpikir.....	31
Gambar 4	: Rancangan penelitian.....	32
Gambar 5	: Teknik <i>purposive sampling</i>	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	62
Lampiran 2	: Hasil Penilaian.....	111
Lampiran 3	: Output Perhitungan SPSS.....	128
Lampiran 4	: Foto Saat Proses Pembelajaran.....	130
Lampiran 5	: Surat Ijin Penelitian.....	133

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN IMITASI
DAN *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP HASIL BELAJAR
PRAKTIK TARI SISWA KELAS VIII SMP N 1 KARTASURA**

Oleh
Tesa Yesi Innata
10209244003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas pengaruh penggunaan strategi pembelajaran imitasi dan *group investigation* terhadap hasil belajar praktik tari siswa kelas VIII SMP N 1 Kartasura.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan *non equivalent control group design*, yaitu menggunakan dua kelas, satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol yang dipilih secara acak. Penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas, yaitu strategi pembelajaran imitasi dan *group investigation* serta terdiri dari 1 variabel terikat yaitu hasil belajar seni tari. Populasi penelitian ini seluruh peserta didik kelas VIII SMP N 1 Kartasura tahun pelajaran 2013/2014. Sampel penelitian ini peserta didik kelas VIII-B dan kelas VIII-H. Data diperoleh dari hasil tes penampilan. Teknik analisis data meliputi: Uji prasyarat analisis, uji hipotesis serta uji *scheffe*. Uji prasyarat analisis terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis menggunakan *one way anova* dengan spss 16.0 dan uji *scheffe*. Uji *scheffe* digunakan untuk membandingkan keefektifan kedua strategi pembelajaran terhadap hasil belajar seni tari.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: Kedua sampel tersebut bersifat homogen berdasarkan hasil perhitungan *pretest* dengan taraf signifikan hasil perhitungan lebih besar dari taraf signifikansi yaitu $0,189 > 0,05$. Setelah diterapkan *treatment* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai dari hasil *pretest* dan *posttest*. Kelas imitasi dan *group investigation* pada *pretest* mempunyai rata-rata 61,52 dan 61,91. Rata-rata nilai setelah diberi *treatment* menunjukkan peningkatan, kelas imitasi meningkat menjadi 80 dan *group investigation* meningkat menjadi 85,09. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil *posttest* antara kelas yang menggunakan strategi pembelajaran imitasi dan *group investigation*. Perbedaan signifikan tersebut berdasarkan perhitungan dengan anova yang menunjukkan hasil perhitungan $> F_{\text{tabel}}$ yaitu $18,690 > 3,99$. Hasil uji *scheffe* menunjukkan $F > F'$ yaitu $18,685 > 3,99$. Hal tersebut membuktikan bahwa strategi pembelajaran *group investigation* lebih efektif dari pada imitasi ditinjau dari hasil belajar.

Kata kunci: strategi pembelajaran imitasi, strategi pembelajaran *group investigation*, hasil belajar praktik tari.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar oleh individu maupun kelompok untuk memperbaiki diri atau mendewasakan diri. Proses pendidikan dialami dan pertama kali dilakukan didalam lingkungan keluarga. Dalam perkembangannya, semakin berkembang peradaban manusia, semakin berkembang pula permasalahan yang dihadapi pendidikan, sehingga semakin menuntut kemajuan dalam pemikiran-pemikiran yang sistematis tentang pendidikan. Peranan pendidikan dalam drama kehidupan dan kemajuan umat manusia semakin penting (Siswoyo, 2007:25).

Pengertian pendidikan pada sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dan peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan formal. Pendidikan formal diajar oleh pendidik yang memang dipersiapkan untuk menjadi pendidik di sekolah.

Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik yang mempunyai hubungan erat. Pendidik menyalurkan dan memberikan ilmunya yang dimiliki kepada peserta didik agar dapat tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dapat berlangsung pada keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Diantara ketiga interaksi itu sekolah

merupakan tempat pendidikan formal. Guru sebagai pendidik di sekolah telah dipersiapkan secara formal dalam lembaga pendidikan guru. Ia telah mempelajari ilmu, ketrampilan, dan seni sebagai guru. Ia juga telah dibina untuk memiliki kepribadian sebagai pendidik. Lebih dari itu di lingkungan masyarakat guru juga telah dipercaya sebagai orang yang dapat mendidik di sekolah. Di sekolah guru melakukan interaksi pendidikan secara berencana dan sadar. Di lingkungan sekolah telah ada kurikulum formal, yang bersifat tertulis. Guru-guru melaksanakan tugas mendidik secara formal, oleh karena itu pendidikan yang berlangsung di sekolah sering disebut pendidikan formal. Pendidikan formal di sekolah mencakup beberapa mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa.

Pendidikan seni tari adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah. Salah satu upaya untuk menjaga dan melestarikan kebudayaan yaitu dapat dicapai melalui pendidikan seni tari. Muatan seni budaya sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Pendidikan seni budaya tidak hanya akan melestarikan kebudayaan kita tetapi juga dapat mengembalikan kita pada kearifan lokal. Pelajaran seni budaya memiliki 4 bidang yaitu seni rupa, musik, tari, dan teater.

Pendidikan seni tari sudah mulai diterapkan di sekolah-sekolah negeri. Kita tidak akan susah untuk menemukan mata pelajaran seni tari ini. Ada

sekolah yang memasukkan seni tari pada mata pelajaran ada juga yang memasukkan kedalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini tergantung pada kebijakan masing-masing sekolah. Sekolah mempunyai wewenang untuk memasukkan seni tari pada kegiatan belajar mengajar atau ekstrakurikuler.

SMP N 1 Kartasura adalah salah satu sekolah menengah pertama negeri yang berada di kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, yang memasukkan seni tari ke dalam mata pelajaran wajib. Seni tari wajib ditempuh oleh semua siswa. Seni tari diberikan pada kelas VII, VIII, dan IX. Siswa dituntut untuk bisa mengikuti pelajaran ini dengan baik. Hasil belajar menjadi tolak ukur dalam pembelajaran seni tari. Hasil belajar siswa diperoleh dari proses dan hasil akhirnya.

Pada pra-observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP N 1 Kartasura ketika pelajaran seni tari berlangsung peserta didik umumnya mengikuti pelajaran seni tari dengan tidak sungguh-sungguh namun tidak semuanya seperti itu. Ada beberapa peserta didik yang memang sungguh-sungguh melakukannya. Peserta didik juga sering berbicara dan bercanda dengan temannya sendiri ketika pelajaran berlangsung. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika menyampaikan materi yaitu dengan strategi pembelajaran imitasi. Guru berada di depan, dan peserta didik hanya mengikuti apa yang guru sampaikan, begitu seterusnya hingga pelajaran usai.

Untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan, diperlukan proses belajar yang menunjang. Beberapa elemen yang dibutuhkan dalam proses

pembelajaran mencakup strategi, media, sarana, prasarana. Berkaitan dengan strategi, guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasinya (Sanjaya, 2011:52). Pemahaman guru tentang strategi pembelajaran membawa pengaruh pada hasil belajar siswa. Berbagai inovasi yang erat kaitannya dengan strategi pembelajaran dan strategi pembelajaran dikembangkan guna mengembangkan potensi peserta didik, baik dari segi pengetahuan maupun ketrampilan.

Menyikapi hal tersebut diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dan relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran tari disekolah. Banyak sekali bentuk strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Tentunya strategi pembelajaran yang diterapkan memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan peserta didik mudah menyerap materi dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Diantara sekian banyak strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran praktik tari sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah strategi pembelajaran *group investigation* (GI). *Group investigation* adalah strategi pembelajaran investigasi kelompok, dimana pembelajaran ini diperlukan kerjasama antar individu dalam kelompok untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Strategi pembelajaran GI adalah salah cara pembelajaran praktik tari, dengan pola guru membagi peserta didik dalam kelompok dan memberikan tugas kepada kelompok untuk meninvestigasi gerakan-gerakan tari tersebut. Setiap kelompok berbeda fokus kerja, setelah mereka selesai

menginvestigasi setiap kelompok harus mempresentasikan hasil investigasi tersebut. Setelah itu guru meriview dan memberikan teknik-teknik yang benar, guru bertindak sebagai fasilitator.

Strategi pembelajaran ini diharapkan dapat memudahkan guru tari dalam menyampaikan materi serta memudahkan peserta didik dalam menyerap materi sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal dan optimal.

Dengan melihat permasalahan praktik tari diatas, peneliti tertarik untuk menggunakan strategi pembelajaran GI pada pelaksanaan pembelajaran tari peserta didik kelas VIII SMP N 1 Kartasura tahun pelajaran 2013/2014. Penggunaan strategi pembelajaran GI belum pernah diterapkan pada pembelajaran seni tari di SMP N 1 Kartasura, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tentang penggunaan strategi pembelajaran imitasi dan strategi pembelajaran GI terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Kartasura.

Peneliti akan melihat pengaruh dari penggunaan strategi pembelajaran strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru yaitu pembelajaran imitasi dan strategi pembelajaran group investigation. Peneliti akan membandingkan penggunaan dua pembelajaran tersebut dan mencari strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk digunakan dalam pembelajaran seni tari.

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Uraian-uraian pada latar belakang masalah diatas, memuat berbagai masalah yang berkaitan dengan belajar dan pembelajaran seni tari.

Beberapa di antaranya diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran seni tari.
- b. Hasil belajar seni tari siswa perlu ditingkatkan.
- c. Pelaksanaan pembelajaran masih terpusat pada guru.
- d. Siswa kurang percaya diri dalam mengikuti contoh gerakan-gerakan tari sehingga terlihat kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- e. Kurangnya inovasi strategi pembelajaran yang dikembangkan untuk mengajarkan seni tari.

2. Pembatasan Masalah

Berbagai permasalahan yang teridentifikasi di atas tidak semuanya diteliti. Agar penelitian lebih terfokus, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran imitasi dan strategi pembelajaran *group investigation* terhadap hasil belajar seni tari siswa kelas VIII SMP N 1 Kartasura. Dan mengetahui strategi pembelajaran yang lebih efektif digunakan pada pembelajaran seni tari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh penggunaan strategi pembelajaran imitasi dan *group investigation* terhadap hasil belajar praktik tari siswa kelas VIII SMP N 1 Kartasura?
2. Apakah Strategi pembelajaran *group investigation* lebih efektif digunakan pada pembelajaran praktik tari daripada strategi pembelajaran imitasi?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran imitasi dan *group investigation* terhadap hasil belajar praktik tari siswa kelas VIII SMP N 1 Kartasura serta mengetahui strategi pembelajaran yang lebih efektif digunakan pada pembelajaran praktik tari.

E. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan kejelasan teoritis dan pemahaman yang mendalam tentang strategi pembelajaran *group investigation* sehingga dapat memperkaya strategi pembelajaran praktik tari.

2. Secara praktis

- a. Bagi Guru

Dapat memancing guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

Menambah pengalaman belajar peserta didik dalam pembelajaran seni tari sehingga hasil belajar dapat dapat meningkatkan.

c. Bagi Sekolah

Dapat menjadi sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga hasil belajar meningkat.

d. Bagi Peneliti

Sebagai dasar untuk meneliti lebih lanjut dan memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berarti dan berguna dimasa datang.

F. Definisi Operasional

1. Strategi Pembelajaran *Group Investigation*

Strategi pembelajaran *group investigation* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif (SPK). Strategi pembelajaran kelompok adalah rangkaian belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Sanjaya, 2011:241). Seperti yang terkesan dari namanya, *groupinvestigation* sesuai untuk proyek-proyek studi yang terintegrasi yang berhubungan dengan hal-hal semacam penguasaan, analisis, dan mensintesis (Slavin, 2011:216).

2. Strategi Pembelajaran Imitasi

Strategi meniru merupakan cara pembelajaran seni dengan membuat tiruan (imitasi) gerak dari suatu objek gerak atau gerak tari yang sudah

jadi. Di dalam pelaksanaanya biasanya guru mengajarkan bentuk keseluruhan, dari pada tari itu diselingi dengan memberikan sedikit koreksi terhadap gerakan-gerakan para siswa yang dianggapnya keluar dari pola tari yang diajarkan. Dalam metode ini sering terjadi guru memegang anak didiknya, didorong kekiri dan kekanan, kedepan dan kebelakang, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diajarkan (Abdulrachman dan Ruslianan, 1981: 78).

3. Hasil Belajar

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2006:3), hasil belajar merupakan suatu hasil dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan puncak proses belajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Klasifikasi Variabel Pembelajaran

Banyak usaha telah dilakukan ilmuwan pembelajaran dalam mengklasifikasi variabel-variabel yang menjadi perhatiaannya. Terutama bila dikaitkan dengan kegiatannya dalam pengembangan teori-teori pembelajaran (Degeng, 2013:10). Pada mulanya para ilmuwan memperkenalkan empat variabel yang menjadi titik perhatian ilmuwan pembelajaran yaitu: (1) kondisi pembelajaran, (2) bidang studi, (3) strategi pembelajaran, (4) hasil pembelajaran.

Pada tahun 1978 klasifikasi variabel-variabel pembelajaran ini dimodifikasi menjadi tiga, yaitu:

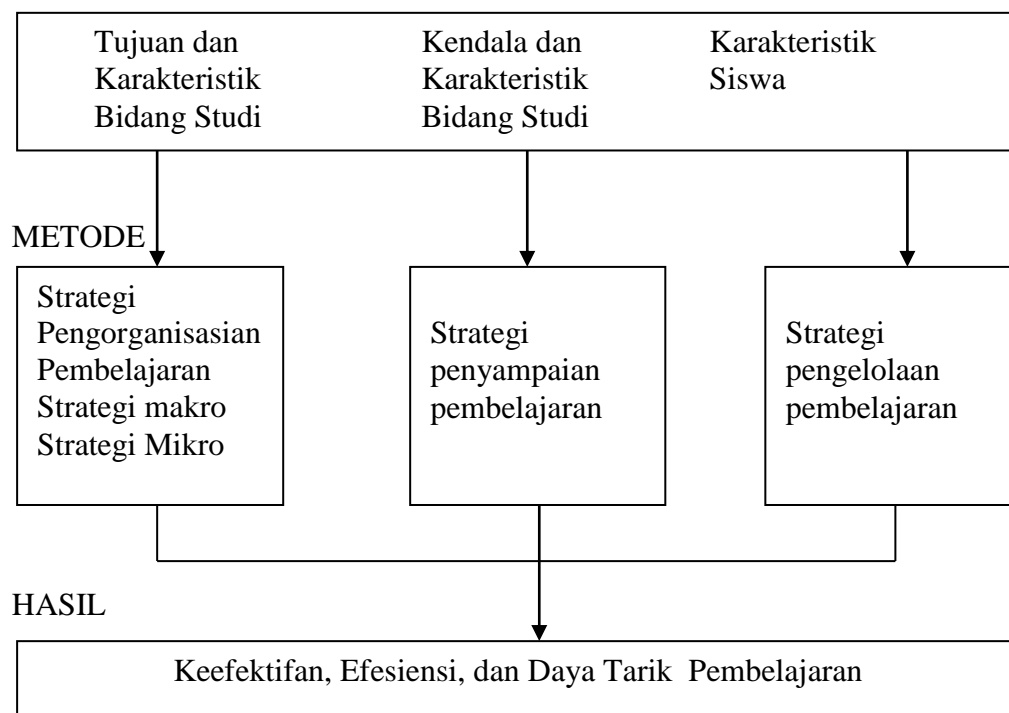
- a. Kondisi Pembelajaran,
- b. Metode pembelajaran,
- c. Hasil pembelajaran.

(Reigeluth dan Merrill, 1978; 1979; Reigeluth 1979a; 1983 dalam Degeng, 2013:11)

Kondisi pembelajaran adalah faktor yang mempengaruhi efek metode yang meningkatkan hasil pembelajaran. Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi pembelajaran yang berbeda.

Klasifikasi yang ketiga, hasil pembelajaran, mencakup semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan metode dibawah kondisi pembelajaran yang berbeda. Klasifikasi variabel pembelajaran dapat digambarkan seperti di bawah.

KONDISI



Gambar 1. Klasifikasi Variabel Pembelajaran
(Adaptasi dari Reigeluth dan Stein, 1983; juga dalam Degeng, 2013:18)

2. Karakteristik Hasil Pembelajaran Praktik Tari

Hasil pembelajaran mencakup semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran dibawah kondisi pembelajaran yang berbeda (Degeng, 2013:12). Pada tingkat yang amat umum sekali, hasil pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

a. Keefektifan (*effectiveness*)

Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian si-belajar. Ada empat aspek penting yang dipakai untuk mempreskripsikan keefektifan pembelajaran, yaitu (1) kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari atau sering juga disebut dengan “tingkat kesalahan”, (2) kecepatan unjuk kerja, (3) tingkah alih belajar, dan (4) tingkat retensi dari apa yang dipelajari.

b. Efisiensi (*efficiency*)

Biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai si-belajar dan/atau jumlah pembelajaran yang digunakan.

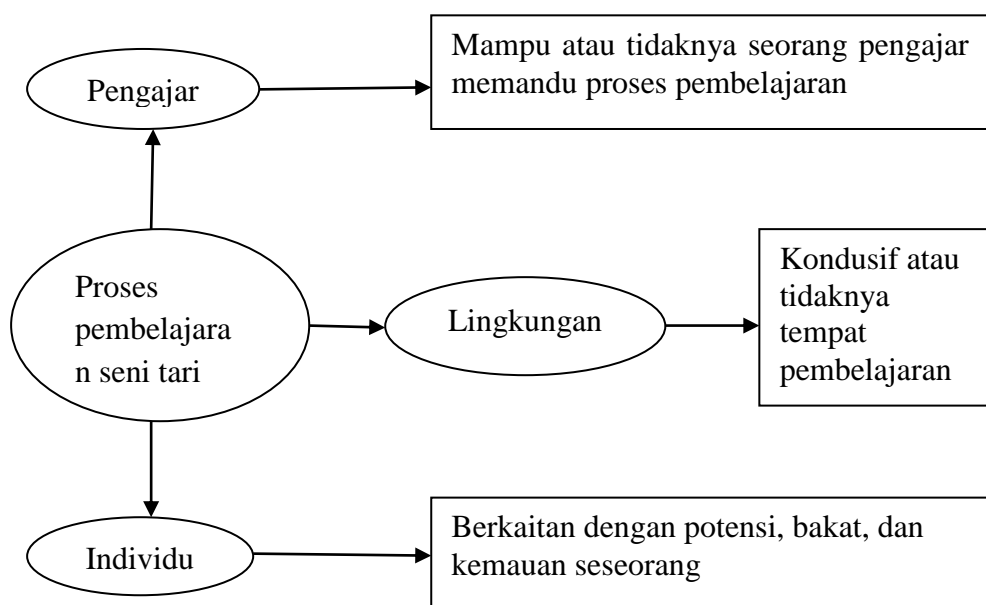
c. Daya tarik (*apped*)

Biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap/terus belajar. Daya tarik pembelajaran erat sekali kaitannya dengan daya tarik bidang studi, dimana kualitas pembelajaran itu sendiri atau dengan bidang studi (Degeng, 2013:18).

Ada beberapa hal yang mempengaruhi hasil pembelajaran seni tari, antara lain faktor individu, lingkungan, peralatan atau fasilitas, dan pengajar (fasilisator). Faktor individu berkaitan dengan potensi, bakat, kemampuan, dan kemauan seorang pembelajar. Lingkungan adalah soal kondusif atau tidaknya tempat dan lingkungan dimana seseorang melakukan pembelajaran seni tari. Peralatan dan fasilitas menyangkut tersedianya alat atau sarana dan prasarana yang memadai untuk

menunjang kelancaran proses pembelajaran seni tari. Kemudian, faktor pengajar atau fasilitator mampu memandu dan menciptakan suasana sehingga proses pembelajaran seni tari bisa berjalan dengan baik dan sukses (Rahyubi, 2012:209).

Empat hal itu saling berkaitan untuk mewujudkan proses pembelajaran seni tari yang optimal. Jika keempat hal tersebut tidak terpenuhi mungkin proses pembelajaran berjalan kurang lancar dan hasil pembelajaran seni tari kurang maksimal. Hubungan keempat faktor tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran seni tari (Rahyubi, 2012:210).

Berdasarkan hal diatas, bahwa semua strategi pembelajaran tidak akan sama untuk semua pembelajar sehubungan dengan perbedaan individu. Masing-masing pembelajar biasanya memiliki kemampuan yang berbeda. Kadang juga ada faktor genetika yang turut berperan

menentukan peningkatan atau membatasi kemampuan seorang pembelajar untuk menjadi terampil pada suatu bidang tertentu (Rahyubi, 2012:210). Artinya ada sisi-sisi perbedaan pada setiap individu dalam perkembangan motoriknya.

3. Belajar, Pembelajaran, dan Pembelajaran Seni Tari

a. Hakikat Belajar

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dalam lingkungan (Sumiati dan Asra, 2009:38). Adapun pengertian belajar secara kualitatif (tinjauan mutu) ialah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia disekeliling siswa. Belajar dalam pengertian ini difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang kini dan nanti dihadapi oleh siswa (Muhibbinsyah, 2011: 92).

Belajar adalah kunci *key term* (istilah kunci) yang paling vital pada setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan (Muhibbinsyah, 2011: 93).

Suamiati dan Asra dalam bukunya metode pembelajaran (2009: 59), menjelaskan ada beberapa faktor dalam belajar, antara lain:

- 1) Motivasi untuk Belajar

Motivasi pada dasarnya adalah dorongan dari dalam diri individu yang muncul untuk melakukan tingkah laku. Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong siswa untuk berperilaku dalam belajar. Motivasi belajar mempunyai peranan cukup besar dalam pencapaian hasil belajar. Tanpa motivasi belajar siswa tidak dapat belajar.

2) Tujuan yang hendak Dicapai

Tujuan pembelajaran adalah arah atau sasaran yang hendak dituju oleh proses pembelajaran. Dalam setiap kegiatan sepatutnya mempunyai tujuan. Karena tujuan menuntut kepada apa yang hendak dicapai, atau sebagaimana gambaran tentang hasil akhir dari sesuatu kegiatan.

3) Situasi yang Mempengaruhi Proses Belajar

Faktor situasi atau keadaan yang mempengaruhi proses belajar antara lain:

a) Siswa sebagai Individu yang Unik

Keadaan diri siswa sendiri merupakan satu komponen situasi belajar. Hal ini berarti situasi belajar antara seorang siswa dengan yang lain berbeda. Implikasi terhadap proses atau peristiwa belajar itu sendiri. Hal itu semua harus disesuaikan dan didasarkan dengan keadaan diri sendiri.

b) Keadaan atau Situasi Belajar

Keadaan siswa ketika sedang belajar sangat berpengaruh pada hasil belajar. Keadaan siswa itu berkaitan dengan kondisi fisik maupun mental.

c) Proses Belajar

Proses belajar memerlukan metode, teknik dan waktu. Hal ini menunjukkan keadaan yang berbeda-beda antara seseorang dengan yang lain, juga terhadap materi pembelajaran yang satu dengan yang lain.

d) Guru

Guru merupakan salah satu komponen situasi belajar. Keadaan guru dapat mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, perlu diperhatikan keadaan guru berkaitan dengan kepribadian, kemampuan dan kondisi fisik maupun mental, sehingga belajar akan dapat berlangsung dengan baik dan sampai pada tujuan yang ingin dicapai.

e) Teman

Seringkali keberhasilan ataupun kegagalan belajar disebabkan oleh teman bergaul maupun teman belajar. Oleh karena itu harus dipertimbangkan dalam memilih teman agar jangan sampai menjadi penyebab dalam kegagalan belajar.

f) Program yang Ditempuh

Apa yang dipelajari oleh siswa pada umumnya terfokus pada program pendidikan yang ditempuh. Oleh karena materi pembelajaran yang sedang dipelajari seharusnya disertai dengan motivasi, minat dan sesuai dengan bakat siswa itu sendiri.

b. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu interaksi yang dilakukan secara sadar antara siswa dan lingkungan, sehingga terjadi perubahan kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran ada banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran baik faktor internal dari individu maupun faktor eksternal dari luar diri individu. Dalam pembelajaran tugas utama guru adalah mengondisikan bagaimana pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan ilmu yang disampaikan dapat dimengerti oleh siswa. Maka dari itu diperlukan strategi pembelajaran untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Pembelajaran lebih menekankan pada bagaimana guru menjadi fasilitator dan motivator pada siswa, bukan pada materi apa yang akan disampaikan. Pembelajaran lebih menggambarkan bahwa siswa lebih banyak berperan dalam mengembangkan pengetahuan bagi dirinya. Dalam pembelajaran yang menempatkan peranan guru sebagai pusat dari proses, anantara lain guru berperan sebagai sumber informasi,

pengelola kelas dan menjadi figur yang harus diteladani. Oleh karena itu peranan guru menjadi sangat aktif dalam proses pembelajaran.

Tujuan pembelajaran pada hakekatnya mengacu pada hasil yang diharapkan. Ini berarti bahwa dalam merencanakan pembelajaran, tujuan pembelajaran ditetapkan lebih dulu, selanjutnya semua kegiatan pembelajaran diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan pembelajaran atau dikenal juga dengan tujuan instruksional pada dasarnya merupakan rumusan tentang bentuk-bentuk tingkah laku yang akan dimiliki siswa setelah melakukan proses belajar, atau setelah mengikuti proses pembelajaran (Sumiati dan asra, 2009: 86).

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2006). Pembelajaran adalah merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal (Sugihartono dkk, 2007:81). Nasution 2005 (dalam Sugihartono dkk, 2007:80) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar.

Dari pengertian-pengertian pembelajaran diatas dapat dimaknai oleh penulis bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya kegiatan rancangan atau program yang didesain untuk memperkembangkan dan meningkatkan potensi yang dimiliki agar siswa belajar secara aktif.

c. Pembelajaran Seni Tari

Seni tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak tubuh yang ritmis. Karya seni tari adalah ekspresi atau perwujudan sesuatu yang dibentuk tidak melalui berbagai perbedaan tetapi melalui elemen yang harmonis sebagai kesatuan keseluruhan untuk dinikmati secara estetis (Murdiyati, 2009:26).

Dari pengertian tersebut jelas kita dapat melihat bahwa seni tari sangat erat kaitannya dengan gerak, musik, dan ekspresi. Ketiga hal tersebut menjadi hal yang penting dalam seni tari. Menari harus mempersatu padukan ketiga hal tersebut sehingga dapat dinikmati dan diapresiasi oleh diri kita sendiri maupun oleh orang lain.

Pada dasarnya dalam pendidikan seni tari, anak-anak tidak dapat lepas dari peniruan-peniruan gerak yang sudah menerapkan pola dimana kegiatan seninya tidak bisa dilepas dari prestasi-prestasi dimasa lampau atau tradisi-tradisi yang sudah turun menurun (Depdikbud, 1980:30).

Pembelajaran seni tari merupakan bagian dari pembelajaran seni budaya. Dalam pembelajaran seni tari peserta didik tidak hanya dituntut untuk mengerti secara teori apa itu tari dan sebagainya.

Peserta didik juga dituntut untuk dapat trampil dalam menari melalui pembelajaran praktik tari.

Dalam pembelajaran praktik tari, guru baru akan mengadakan evaluasi jika bahan pengajaran itu telah selesai diberikan. Anak yang akan menjadi pusat perhatian guru ketika guru sedang mengevaluasi. Akan tetapi evaluasi tidak hanya ditinjau dari bahan yang diberikan, melainkan juga ditinjau dari segi metode dan segi pendidikan yang dipakai oleh guru (Depdikbud, 1980:90).

Untuk mengevaluasi hasil pembelajaran seni tari ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan yaitu:

1) Susunan Geraknya (*Wiraga*)

Anak-anak dituntut untuk dapat menguasai seluruh susunan gerak tari yang telah diajarkan. Ini sebagai syarat pertama yang harus mereka kuasai sebelum syarat-syarat yang lainnya, sebab tanpa hafal dulu susunan gerak tari, mereka tidak akan dapat menguasai seluruh aspek yang harus dilakukan dalam menari.

Didalam menari, mereka tidak hanya dituntut untuk hafal akan gerakan saja, tetapi juga mereka dituntut untuk melakukan setiap gerakan itu dengan baik dan sesuai dengan patokan tari yang telah ditentukan. Hafal akan susunan gerak dari sebuah tarian harus dibarengi pula dengan tepatnya ukuran-ukuran estetik dari setiap gerak itu.

2) Penguasaan Iringannya (*Wirama*)

Didalam tari, setiap gerakan itu senantiasa disertai oleh irama. Sehingga antara gerakan dan iringan sebagai landasan untuk bergerak, satu sama lain tidak boleh menyimpang. Dengan kata lain, harus serasi. Setiap gerakan harus berpihak pada irama. Dari keduanya harus terjadi saling penyesuaian. Sehingga nantinya antara gerakan dan irama menyatu. Keduanya harus luluh menjadi satu kesatuan yang harmonis, seiring irama.

3) Penjiwaannya (*Wirasa*)

Menjiwai sebuah tarian berarti memahami apa yang sedang diperankan melalui tarian di atas pentas. Hal ini dipandang sebagai suatu tugas yang cukup berat dalam pelaksanaannya. Masalah menjiwai sebuah tarian adalah merupakan suatu yang sangat penting untuk dipertimbangkan dalam penilaian, sebab disinilah kita akan menjumpai anak yang secara bersungguh-sungguh dalam menari (Depdikbud, 1980:98).

Untuk kepentingan itu, dibawah ini dimuat daftar unsur-unsur sebagai pegangan dalam mengevaluasi seni tari

Tabel 1. Pedoman Evaluasi Seni Tari

No.	Nama	Unsur yang dinilai			
		<i>Wiraga</i>	<i>Wirama</i>	<i>wirasa</i>	hafalan

(Depdikbud, 1980:98)

4. Pengertian Strategi Pembelajaran *Group Investigation*

Strategi pembelajaran *group investigation* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif (SPK). Strategi pembelajaran kelompok adalah rangkaian belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Ada empat unsur penting dalam SPK , yaitu (1) adanya peserta dalam kelompok; (2) adanya aturan kelompok; (3) adanya upaya belajar setiap anggota kelompok; (4) adanya tujuan yang harus dicapai (Sanjaya, 2011:241).

Strategi pembelajaran kooperatif GI dikembangkan oleh Shlomo Sharan dan Yael Sharan di Universitas Tel Aviv, Israel (Rusman, 2011:220). *Group Investigation* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan didalam pembelajaran seni tari.

Strategi pembelajaran bagi pengembangan berpikir kreatif peserta didik merupakan pengembangan diri strategi pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI) (Daryanto *et al.*, 2012). Pengembangan belajar kooperatif GI didasarkan atas suatu premis bahwa proses belajar disekolah menyangkut kawasan dalam domain sosial dan intelektual, dan proses yang terjadi merupakan penggabungan nilai-nilai kedua domain tersebut (Slavin, 1955 cit. Rusman,2011:221).

Seperti yang terkesan dari namanya, *group investigation* sesuai untuk proyek-proyek studi yang teintegasi yang berhubungan dengan hal-hal semacam penguasaan, analisis, dan mensintesis informasi

sehubungan dengan upaya menyelesaikan masalah yang bersifat multi-aspek (Slavin, 2005:216). Dalam *Group Investigation*, para murid bekerja melalui enam tahap. Tahap-tahap ini dan komponen-komponennya. Guru tentunya perlu mengadaptasikan pedoman-pedoman ini dengan latar belakang, umur, dan kemampuan para murid, sama halnya seperti penekanan waktu tetapi pedoman ini cukup bersifat umum untuk dapat diaplikasikan dalam skala kondisi kelas yang luas.

Tahapan group investigation yang dilaksanakan dalam pembelajaran seni tari mempunyai tahap sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi Topik dan mengatur murid ke dalam kelompok.
Topik-topik pembelajaran adalah bagian-bagian dari gerak tari badindin. Tahap ini secara khusus ditujukan untuk masalah pengaturan. Para siswa bergabung dengan kelompoknya yang telah mereka pilih.
- b) Merencanakan tugas yang akan dipelajari. Para siswa merencanakan bersama mengenai apa yang akan mereka pelajari dan melakukan pembagian tugas.
- c) Melaksanakan investigasi, para siswa menganalisis gerak tari badindin, dan membuat kesimpulan. Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya. Para siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensintesis semua gagasan.
- d) Menyiapkan laporan akhir, anggota kelompok menentukan gerak-gerak yang mereka investigasi. Anggota kelompok merencanakan apa

yang akan mereka laporkan, dan bagaimana mereka membuat presentasi mereka.

- e) Mempresentasikan gerak yang telah didiskusikan untuk seluruh kelas. Bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan kelompok lain aktif. Kelompok lain mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi gerak tari badidin.
- f) Para siswa saling memberikan umpan balik balik mengenai bagian gerak tari badindin tersebut. Guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa (Slavin, 2005:218).

5. Pengertian Strategi Pembelajaran Imitasi

Strategi pembelajaran meniru merupakan cara pembelajaran seni dengan membuat tiruan (imitasi) gerak dari suatu objek gerak atau gerak tarian yang sudah jadi. Meniru tidak dituntut persis dengan objek gerak atau gerak tarian yang sudah jadi untuk ditiru. Artinya kegiatan meniru masih memberikan kesempatan pada siswa memodifikasi atau mengkreasi, karena hasil gerak tari dari tiruan tersebut bisa bervariasi antar siswa. didalam meniru siswa mempunyai jenis atau ciri khas gerak sendiri (Malarsih, dkk).

Dalam buku ‘Pendidikan Kesenian, Seni Tari Buku Guru’ disebutkan bahwa dalam pembelajaran seni tari ada 2 macam metode pembelajaran tradisional yang sering digunakan oleh guru yaitu metode meniru dan metode SAS (Depdikbud, 1981: 77-78). Metode peniruan adalah sebuah metode penyampaian tari secara tradisional yang banyak

dipergunakan guru-guru tari, terutama diperkumpulan-perkumpulan tari (sanggar tari). Metode ini sering disebut orang dengan “sistem imam”, dimana anak didik diusahakan untuk sepenuhnya apa yang dilakukan oleh guru. Dalam metode ini guru bebas memperbaiki kesalahan-kesalahan anak dengan ketentuan-ketentuan tari yang diajarkan. Didalam pelaksanaanya, biasanya guru mengajarkan bentuk keseluruhan dari pada tari itu, diselingi dengan memberikan sedikit koreksi terhadap gerakan-gerakan para siswa yang dianggapnya keluar dari pola tari yang diajarkan. Dalam metode ini sering terjadi guru memegang anak didiknya, didorong kekiri dan kekanan, kedepan dan kebelakang, sesuai dengan ketentuan-ketentuan taru yang diajarkan (Depdikbud, 1981: 77-78). Secara umum metode peniruan mempunyai tujuan untuk membentuk kebiasaan, pola tingkah laku, ketrampilan, sikap dan keyakinan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran imitasi ini ada beberapa tahap yaitu:

- a) Pembukaan : yaitu tahap memperkenalkan keterampilan yang akan dipelajari. Tahap ini bisa dilakukan dengan cara uraian lisan, demonstrasi langsung, penayangan gambar atau foto, atau hanya lembaran tugas. Pada intinya tahap ini memberikan gambaran utuh (keseluruhan) tentang keterampilan yang akan dipelajari. Dalam pembelajaran seni tari ini siswa akan ditunjukkan dengan cara demonstrasi langsung bagaimana bentuk atau langkah-langkah gerak tari badidin.

- b) Percobaan : yaitu tahap dimana semua siswa mencoba menguasai keterampilan yang dimaksud dengan cara melakukan sendiri secara utuh dari keseluruhan rangkaian keterampilan yang dipelajari.
- c) Review : yaitu tahap dimana guru mengundang siswa untuk saling mengungkapkan masalah-masalah yang ditemukan selama percobaan. Atau dalam kondisi kelas yang lebih bersifat satu arah, tahap ini sering digunakan guru untuk memberitahukan kesalahan-kesalahan yang masih mereka buat. Tahap ini diakhiri hingga semua siswa mempunyai gambaran yang jelas tentang kekurangan dan kelebihan mereka.
- d) Percobaan : anak diberi kesempatan mencoba kembali dengan tujuan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang masih dibuat. Percobaan kedua ini tetap dilakukan secara keseluruhan, yang kemudian dilakukan review kembali. Demikian seterusnya hingga keterampilan yang bersangkutan dirasa sudah dicapai dengan baik.
- e) Pemantapan : setelah beberapa kali terlibat dalam proses review dan percobaan ulang, maka siswa akan semakin mantap kemampuannya. Pada tahap ini hendaknya guru sudah semakin spesifik dalam memberikan umpan balik yang berguna untuk memantapkan keterampilan.

6. Teori Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:3), hasil belajar merupakan suatu hasil dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi

guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan puncak proses belajar.

Hasil belajar merupakan dasar untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hasil belajar dapat diketahui melalui pengukuran kegiatan belajar yang telah dilakukan. Menurut Nana Sudjana (1989:22) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki setelah seseorang memiliki pengalaman belajarnya.

Sudjana (1989:22) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki setelah seorang memiliki pengalaman belajar.

Gagne dalam Sudjana(1991) mengungkapkan ada lima kategori hasil belajar, yakni : informasi verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan. Sementara Bloom mengungkapkan tiga tujuan pengajaran yang merupakan kemampuan seseorang yang harus dicapai dan merupakan hasil belajar yaitu : kognitif, afektif dan psikomotorik.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian Yuliani, Elis tahun 2012 yang berjudul “Penerapan pembelajaran kooperatif dengan strategi group investigation untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar seni tari materi ekspresi pada siswa kelas VII-D SMP 2 Tumpang Kab. Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar mengalami peningkatan.

Hal ini dapat dilihat dari presentase ketercapaian aktivitas belajar siswa pada siklus I rata-rata 40,8% dan meningkat menjadi 67,8% pada siklus II yang mengalami peningkatan sebesar 27%. Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan dari presentase nilai rata-rata tes akhir setiap siklus yaitu dari siklus I ke siklus II masing-masing nilai rata-ratanya 73,43 dan 77,86. Selisih rata-rata kelas siklus I ke siklus II sebesar 4, 43. Berdasarkan data yang diolah menggunakan rumus persentase peningkatan, diketahui peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 6, 03%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan pembelajaran kooperatif strategi Group Investigation dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ekspresi seni tari.

2. Femi Souvranita, dkk yang berjudul ” Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Seni Tari Melalui Pembelajaran Kooperatif Metode Group Investigation (GI) Pada Kelas X H SMA Negeri I Pamekasan Tahun Pelajaran 2009/2010”. Hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa hasil belajar pada keterampilan praktek tari pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 16 siswa dari 36 siswa. Sedangkan hasil tes kemampuan siswa pada siklus II melalui pembelajaran kooperatif metode Group Investigation (GI) kualitas pembelajaran keterampilan praktek seni tari siswa kelas X H SMA Negeri I pamekasan lebih meningkat dengan hasil yang memuaskan. Dengan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan sebanyak 32 orang dari 36 siswa. Guru seni tari SMA hendaknya mencoba atau membiasakan diri selama pemberian mata

pelajaran seni tari menggunakan strategi pembelajaran kooperatif metode GI (*Group Investigation*). Hal ini karena pembelajaran kooperatif metode GI (*Group Investigation*) mampu memberikan pengembangan kegembiraan belajar yang sejati dan sekaligus sebagai acuan bagi perkembangan kepribadian yang sehat antar siswa.

C. Kerangka Berpikir

Seni tari adalah salah satu pelajaran yang termasuk lingkup dalam pembelajaran seni budaya. Dalam mata pelajaran ini peserta didik diajarkan tentang teori yang berhubungan dengan seni tari dan juga praktik tari untuk melatih ketrampilan siswa. Seni tari merupakan kolaborasi dari beberapa aspek yang berupa gerak, irama, dan penjiwaan.

Kurikulum Terpadu satuan pendidikan (KTSP) yang diterapkan memberikan kewenangan otonomi seluas-luasnya bagi sekolah. SMPN 1 Kartasura adalah satu SMP yang memasukkan seni tari dalam mata pelajaran wajib tempuh. Setiap siswa wajib mengikuti pelajaran seni tari mulai dari siswa kelas VII, VII, dan IX.

Dalam pembelajaran praktik tari peserta didik dituntut untuk kompetensi dasar yang dijabarkan dalam tujuan pembelajaran. Pembelajaran praktik tari peserta didik dituntut untuk bisa menguasai aspek evaluasi pembelajaran tari yang mencakup *wiraga*, *wirama*, dan *wirasa*.

Pelaksanaan proses pembelajaran praktik tari ini terkadang kurang mendapat perhatian khusus dari peserta didik. Peserta didik masih canggung dalam melakukan praktek tari. Ada pula peserta didik yang terlihat malas untuk

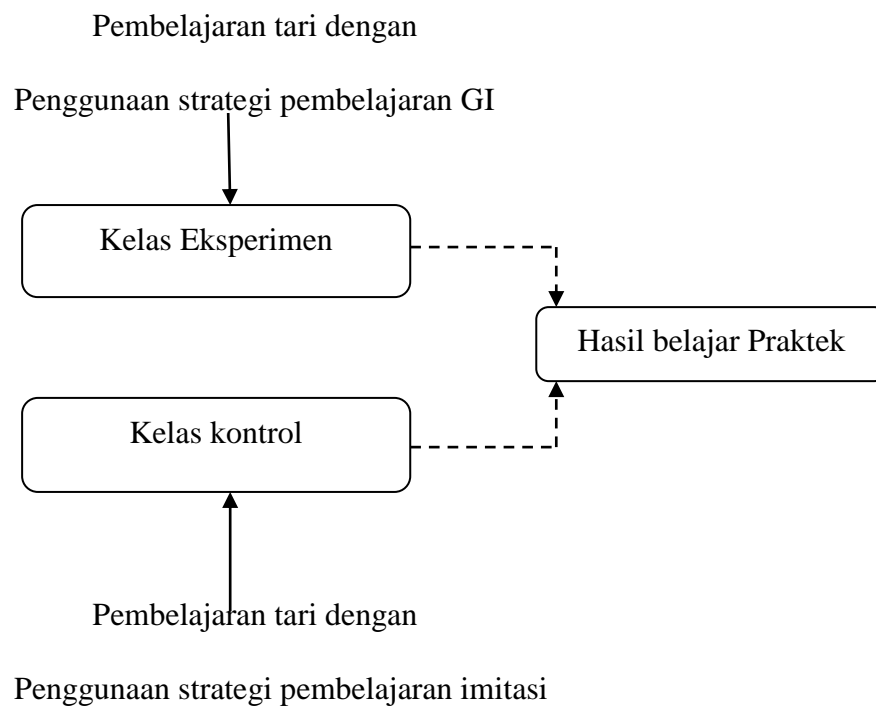
melakukan gerak tari. Hal ini berakibat pada hasil belajar tari yang kurang memuaskan.

Penerapan metode atau strategi pembelajaran yang tepat mampu memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam pembelajaran tari guru biasa memakai strategi pembelajaran konvensional yang sering dikenal dengan strategi pembelajaran imitasi.

Strategi pembelajaran *Group Investigation* adalah salah satu strategi pembelajaran yang bisa diterapkan dalam pembelajaran seni tari. Strategi pembelajaran *group investigation* menekankan kegiatan belajar kelompok. Dalam strategi pembelajaran ini peserta didik diajak untuk bekerjasama dengan anggota kelompok guna menginvestigasi hal-hal yang perlu dirundingkan. Namun selama ini strategi pembelajaran yang digunakan guru untuk mengajarkan tari adalah strategi pembelajaran imitasi. Dari strategi pembelajaran imitasi yang telah diterapkan ternyata hasil belajar praktik tari yang diperoleh kurang optimal.

Dari analisis diatas maka diharapkan strategi pembelajaran *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peneliti akan melakukan eksperimen guna memperoleh data dan mengetahui hasil penggunaan dua strategi pembelajaran tersebut. Lebih lanjut peneliti ingin mengetahui strategi pembelajaran mana yang lebih efektif untuk digunakan dalam pembelajaran seni tari guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Untuk memperjelas hubungan antarahasil belajar praktik tari dengan penggunaan strategi pembelajaran imitasi dan strategi pembelajaran *group investigation* ditunjukkan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 3. Kerangka berpikir

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan teori, diskripsi teori dan kerangka berpikir dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: Strategi pembelajaran *Group Investigation* lebih efektif digunakan dari pada strategi pembelajaran imitasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen. Penelitian eksperimen digunakan karena dalam penelitian ini akan ada perlakuan yang diberikan pada subjek penelitian. Perlakuan berupa pemberian strategi pembelajaran imitasi dan *group investigation* terhadap siswa kelas VIII SMP N 1 Kartasura. Nantinya pada proses penelitian atau pengambilan data menggunakan instrumen yang menekankan pada pencatatan angka-angka, baik pretest maupun posttest.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab-akibat dengan cara mengenakan satu atau lebih kondisi perlakuan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental dan memperbandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan (Suryabrata, 2013:97).

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Non equivalent control group design*. Gambar rancangan ini adalah :

T ₁	Kelas Kontrol	X _a (<i>treatment a</i>)	T ₂
T ₁	Kelas Eksperimen	X _b (<i>treatment b</i>)	T ₂

Gambar 4. Rancangan Penelitian

Keterangan:

T_1 : *pretest*

T_2 : *posttest*

X_a : perlakuan dengan strategi pembelajaran imitasi

X_b : perlakuan dengan strategi pembelajaran *group investigation*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Maret - 10 Mei 2014

2. Tempat Penelitian

SMP N 1 Kartasura alamat Jl. Adi soemarmo no.37.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut yang dianggap dapat mencerminkan, menggambarkan, mengungkapkan pengertian atau bangunan pengertian (Hardi, 2013:5).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, input, prediktor, dan atecedent, variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel independen (variabel terikat) (Hardi, 2013:8). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah (a) penerapan strategi pembelajaran imitasi dan (b) strategi pembelajaran *group investigation*.

2. Variabel terikat (variabel Dependen)

Sering disebut dengan variabel respon, output, kriteria, konsekuen.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karenanya adanya variabel bebas (Hardi, 2013:8). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar seni tari.

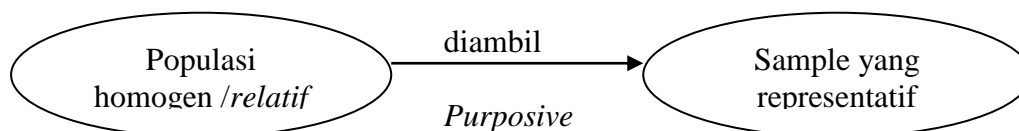
D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 1 Kartasura tahun pelajaran 2013/2014 yang terdiri dari delapan kelas (VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-D, VIII-E, VIII-F, VIII-G, VIII-H).

2. Sampel

Subjek sampel dalam penelitian adalah kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampling dari populasi dengan tujuan dan pertimbangan tertentu. Peneliti memilih sampel dengan cara memilih kelompok bukan memilih individu dan mempertimbangkan hal-hal tertentu antara lain jumlah peserta didik dalam kelas.



Gambar 5. Teknik *Purposive Sampling*

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah kelas VIII-B dan VIII-H SMP N 1 Kartasura. Penentuan kelompok dilakukan dengan cara dipilih dua kelas dari kelas VIII-A sampai VIII-H, dari dua kelas terpilih

itu peneliti memilih untuk menentukan kelas yang akan diberi perlakuan strategi pembelajaran imitasi dan *group investigation*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi penilaian dan rubrik praktik Tari Badindin. Aspek yang dinilai sesuai dengan indikator yang esensial pada kompetensi kreasi. Mengacu pada standar yang telah dikembangkan sesuai keadaan dan kondisi lapangan. Indikator-indikator yang dijadikan sebagai pencapaian skor dalam praktik tari adalah *wiraga, wirama, wirasa*.

Wiraga aspek yang dinilai adalah penguasaan seluruh susunan gerak tari yang telah diajarkan. Ini sebagai syarat pertama yang harus mereka kuasai sebelum syarat-syarat yang lainnya. Didalam menari tidak hanya dituntut untuk hafal gerakan saja, melainkan juga dituntut untuk dapat melakukan setiapgerakan itu sesuai patokan/aturan.

Wirama dalam artian ini adalah ketepatan gerakan dengan iringan sehingga antara gerakan dan iringan sebagai landasan untuk bergerak, satu sama lain tidak boleh menyimpang. Setiap gerakan harus berpihak pada irama. Dari keduanya harus terjadi saling penyesuaian, sehingga nantinya antara gerakan dan irama menyatu. Keduanya harus luluh menjadi stu kestuan yang harmonis, seiring irama (Depdikbud, 1980:94).

Wirasa merupakan tingkatan yang paling sulit. Dalam wirasa setiap individu diharapkan dapat memahami perannya dalam menari. Walau memang hal ini sulit dilakukan oleh anak tetapi dengan ini kita dapat melihat

kesungguhan peserta didik. Berdasarkan penjabaran aspek-aspek yang dapat dijadikan sebagai indikator penilaian praktik tari, peneliti menerapkan rubrik sebagai berikut:

Tabel 2. Rubrik Penilaian Praktik Tari

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	<i>Wiraga</i> a. Pola-pola sikap dan gerak b. Penggunaan tenaga dari setiap elemen gerak c. Kelenturan d. Ketepatan mewujudkan sikap gerak e. Fokus atau arah pandangan setiap gerak				
2.	<i>Wirama</i> a. Ketepatan ritmik b. Ketepatan tempo c. Keselaran gerak dengan iringan				
3.	<i>Wirasa</i> a. Keselarasan ungkapan isi b. Penguasaan jiwa (ketidak grogian)				
4.	Hafalan a. Hafal dalam mengungkapkan gerak b. Penguasaan materi				

Kriteria penskoran:

1. *Wiraga*

- a. Skor 4 (sangat baik) jika peserta didik dapat melakukan gerak sesuai dengan patokan dan teknik gerak yang meliputi volume gerak, kekuatan, keseimbangan, kecepatan dan kelenturan dengan baik dan benar.

- b. Skor 3 (baik) jika peserta didik dapat melakukan gerak sesuai dengan sebagian besar patokan dan teknik gerak yang meliputi volume gerak, kekuatan, keseimbangan, kecepatan, dan kelenturan dengan baik dan benar.
- c. Skor 2 (cukup) jika peserta didik dapat melakukan sebagian gerak sesuai dengan patokan, keseimbangan, kecepatan, dan kelenturan dengan baik dan benar.
- d. Skor 1 (kurang) jika peserta didik tidak dapat melakukan gerak sesuai dengan patokan meliputi volume gerak, kecepatan, keseimbangan dan kelenturan dengan baik dan benar.

2. *Wirama*

- a. Skor 4 (sangat baik) jika peserta didik dapat melakukan gerak sesuai dengan iringan dan mampu melakukan perpindahan gerak dengan tepat.
- b. Skor 3 (baik) jika peserta didik dapat melakukan gerak sesuai dengan iringan, dapat memahami perpindahan tanda-tanda gerak namun belum dapat melakukan perpindahan gerak dengan tepat.
- c. Skor 2 (cukup) jika peserta didik dapat melakukan gerak sesuai dengan iringan, namun belum dapat memahami perpindahan gerak dan belum dapat melakukan perpindahan gerak dengan tepat.
- d. Skor 1 (kurang) jika peserta didik tidak dapat memahami iringan dan tidak dapat memperagakan gerak sesuai dengan iringan yang tepat.

3. *Wirasa*

- a. Skor 4 (sangat baik) jika peserta didik dapat menghayati iringan dan gerakan dengan percaya diri dan dapat mengekspresikan tarian dengan mimik wajah dengan baik.
- b. Skor 3 (baik) jika peserta didik dapat menghayati iringan dan gerakan dengan baik dan dapat mengekspresikan tarian dengan mimik wajah dengan baik namun belum dapat percaya diri.
- c. Skor 2 (cukup) jika peserta didik dapat menghayati iringan dan gerakan dengan baik namun tidak dapat mengekspresikan tarian dengan dengan baik dan percaya diri.
- d. Skor 1 (kurang) jika peserta didik tidak dapat menghayati iringan dan gerakan dengan baik dan tidak dapat mengekspresikan tarian dengan baik dan percaya diri.

4. *Hafalan*

- a. Skor 4 (sangat baik) jika peserta didik dapat menghafal dan memahami gerakan-gerakan tarian dengan dengan baik.
- b. Skor 3 (baik) jika peserta didik dapat menghafal dan memahami gerakan-gerakan tarian dengan baik namun ada beberapa gerakan yang kurang dihafal.
- c. Skor 2 (cukup) jika peserta didik hafal sebagian besar gerakan tarian dengan baik.
- d. Skor 1 (kurang) jika peserta didik tidak dapat menghafal gerakan tarian dengan baik.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Dalam bahasa Indonesia “valid” disebut dengan istilah “sahih” (Arikunto, 2012:80).

Validitas instrumen ini menggunakan validitas logis. Istilah validitas mengandung kata “logis” yang berasal dari kata “logika”, yang berarti penalaran. Dengan makna demikian maka validitas logis untuk sebuah instrumen evaluasi menunjukkan pada kondisi bagi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran (Arikunto, 2012:80).

Validitas logis yang digunakan pada instrumen ini adalah validitas isi (*content validity*). Sebuah tes dikatakan validitas isi apabila mengukur tujuan tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan (Arikunto, 2012:82). Untuk materi tes, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan (Hardi, 2013:169). Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi yang diteliti indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pernyataan atau pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator (Hardi, 2013:169). Validitas isi dilakukan dengan pertimbangan ahli. Dalam hal ini para pakar sekaligus pembimbing skripsi serta guru mata pelajaran seni tari.

2. Reliabilitas Instrumen

Suatu test dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti (Arikunto, 2012:100).

Instrumen ini bersifat valid dan siap digunakan untuk mendapatkan hasil belajar praktik tari pada peserta didik. Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas baik tentu memiliki reliabilitas yang baik pula. Pengujian reliabilitas pada instrumen ini menggunakan *inter-rater reliability*.

G. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes penampilan. Data pemahaman yang diberikan ini diperoleh dengan cara memberikan *pretest-posttest* pada saat pembelajaran. *Pretest* ini diberikan pada awal pembelajaran yang hasilnya menggambarkan kemampuan awal siswa dan *posttest* diberikan setelah materi pelajaran selesai kemudian hasilnya menggambarkan kemampuan siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran kemampuan siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *group investigation*.

H. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data-data yang berupa angka atau data yang diangkakan. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi data dari berbagai variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud adalah perhitungan mean atau rata-rata, perhitungan standart deviasi dan perhitungan varian. Adapun uraiannya sebagai berikut:

- a. Mean yaitu jumlah keseluruhan data dibagi jumlah individu. Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*.

$$Me = \frac{\sum X_{1.1}}{n}$$

Keterangan:

Me = nilai rata-rata

$\sum X_{1.1}$ = jumlah keseluruhan data

n = jumlah individu

- b. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X_{1.1}^2 - (\sum X_{1.1})^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

n = jumlah individu

$\sum X_{1.1}$ = nilai rata-rata

2. Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian ini digunakan beberapa uji statistik.

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti sebaran normal atau tidak, dan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dapat diuji dengan metode *kolmogorov smirnov*. Dalam hal ini menggunakan program SPSS 16.0. Dan ditetapkan taraf kesalahan 5%. Dengan ketentuan jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data tersebut normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sample berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Dikatakan homogen apabila varian 1 sama dengan varian 2, varian 2 sama dengan varian 3 dan seterusnya. Salah satu dari varian tersebut tidak sama maka dikatakan tidak homogen. Ada banyak cara untuk mengetahui bahwa data tersebut homogen atau tidak misalnya, dengan cara menghitung harga-harga varian dari masing-masing data sampel. Dari harga-harga sampel maka akan diperoleh nilai-nilai varian. Selanjutnya untuk mengetahui varian itu homogen atau tidak, maka varian terbesar dibagi varian terkecil. Dari hasil pembagian apabila harga hasil perhitungan lebih besar dari harga tabel maka dikatakan varian homogen (Hardi, 2013:66).

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan program *Spss for windows 16.0* melalui anova.

Ditentukan taraf signifikan (α) = 0,05, maka untuk menguji apakah data tersebut homogen atau tidak ditetapkan

H_a = data kelas yang menggunakan strategi pembelajaran *group investigation* dan imitasi bersifat homogen.

H_o = data kelas yang menggunakan strategi pembelajaran *group investigation* dan imitasi tidak homogen.

Dengan kaidah keputusan:

Jika $\alpha <$ nilai hasil perhitungan, maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya homogen

Jika $\alpha >$ nilai hasil perhitungan, maka H_a ditolak dan h_o diterima artinya tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

One way anova digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran dan membandingkan dua strategi pembelajaran tersebut. Dengan *one way anova* dapat diketahui perbedaan hasil belajar tersebut atau tidak. Dengan *one way anova* merupakan cara yang lebih efisien untuk menghitung ada tidaknya perbedaan hasil belajar yang selanjutnya akan di uji *scheffe* untuk mengetahui efektifitas penggunaan strategi pembelajaran.

Data normal dan homogen tersebut kemudian diolah dengan bantuan program spss 16.0 dan dibandingkan dengan tabel anova (F_{tabel}) untuk menjawab hipotesis sebagai berikut

H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan efektifitas penggunaan strategi pembelajaran imitasi dan *group investigation* terhadap hasil belajar praktik tari.

H_o = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan efektifitas penggunaan strategi pembelajaran imitasi dan *group investigation* terhadap hasil belajar praktik tari.

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka H_o ditolak artinya signifikan dan jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka H_o diterima artinya tidak signifikan.

4. Uji *Scheffe*

Uji *scheffe* digunakan untuk membuat perbandingan antara sample means. Dengan uji Scheffe akan diketahui strategi pembelajaran mana yang lebih efektif untuk digunakan.

Setelah uji anova dilanjutkan uji *scheffe* untuk menjawab hipotesis sebagai berikut:

H_a = Strategi *group investigation* memberikan pengaruh yang efektif dari pada strategi pembelajaran imitasi terhadap hasil belajar praktik tari.

H_o = Strategi *group investigation* tidak memberikan pengaruh yang efektif dari pada strategi pembelajaran imitasi terhadap hasil belajar praktik tari.

1) Kalkulasi F untuk metode *scheffe*

$$F = \frac{(X_i - X_j)^2}{M_{sw} \left(\frac{1}{n_i} + \frac{1}{n_j} \right)}$$

Keterangan:

X_i = rata-rata posttest GI

X_j = rata-rata posttest imitasi

N_i = jumlah subjek kelas eksperimen

N_j = jumlah subjek kelas kontrol

M_{sw} = mean square pada anova

2) Penentuan F' untuk mengevaluasi signifikansi F metode *Scheffe*:

$$F' = (k-1) F$$

Keterangan :

F = nilai kritis dari tabel F, dengan df untuk pembilang (k-1)

dan df untuk penyebut (n-k)

k = jumlah sampel

n = jumlah subjek dalam semua sampel

Jika $F_{hitung} \geq F'$ maka H_0 ditolak artinya strategi pembelajaran *group investigation* lebih efektif digunakan dan jika $F_{hitung} \leq F'$ maka, H_0 diterima artinya strategi pembelajaran imitasi lebih efektif digunakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan peneliti dengan menggunakan validitas isi. Validitas isi adalah kesesuaian apa yang diajarkan dengan apa yang di teskan. Indikator merupakan tolok ukur dari validitas isi. Pada pembelajaran praktik tari kelas VIII materi ajar adalah Tari Badindin dan yang menjadi bahan tes praktik juga tari badindin dengan penilaian *wiraga*, *wirama*, *wirasa*, dan hafalan. Keempat aspek mengukur kemampuan siswa menarikan tari badindin. Hal tersebut membuktikan bahwa instrumen valid dan siap digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik *inter-rater reliability*. Teknik *inter-rater reliability* merupakan penilaian yang dilakukan minimal dua penilai. Penelitian ini setiap tes dinilai oleh dua penilai yaitu peneliti dan guru mata pelajaran seni tari. Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh peneliti dan guru seni tari hampir sama. Hasil penilaiannya tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini membuktikan bahwa instrumen tersebut reliabel dan layak digunakan.

B. Deskripsi Data Hasil

1. Deskripsi hasil *Pretest*

Pada bagian ini dideskripsikan hasil pretest pada masing-masing kelas. Pada deskripsi data ini membahas tentang rata-rata, simpangan baku, *variant*, rentang, nilai tertinggi dan terendah. Hasil pretest ini disajikan dari hasil pembelajaran 2 kelompok yaitu kelas eksperimen (strategi pembelajaran *Group Investigation*) dan kelas kontrol (penggunaan strategi pembelajaran imitasi) terhadap hasil belajar seni tari yang dilakukan oleh siswa.

Berikut ini adalah hasil perhitungan deskripsi data *pretest* yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows 16.0*, selanjutnya dapat dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Data analisis deskriptif hasil *pretest*

Kelas	N	Minimal	Maksimal	Mean	Std.Dev	Varian
Kelas Group Investigation	32	43.75	81.25	61.91	8.88	79.03
Kelas Imitasi	32	43.75	81.25	61.52	10.66	113.68

Sumber: Data primer diolah peneliti 2014

Dari analisis data pada tabel diatas dapat dijabarkan bahwa Nilai *pretest* minimal dan maksimal dari kedua kelompok tersebut hampir sama nilai yaitu 43,75 dan 81,25. Rata-rata kelas *group investigation* adalah 61,91. Rata-rata tersebut tidak berbeda jauh dengan kelas imitasi yang mempunyai rata-rata nilai sebesar 61,52. Standar deviasi kelas *group investigation* 8,88; pada kelas imitasi standar deviasi sebesar 10,66.

Varian pada kelas *group investigation* sebesar 79,03, sedangkan besar varian pada kelas imitasi sebesar 10,66.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis *Pretest*

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti sebaran normal atau tidak, dan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dapat diuji dengan metode *kolmogorov smirnov*. Uji normalitas data disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil uji normalitas *pretest*

Kelas	Taraf Signifikan	Keterangan
Group investigation	0.376	Data berdistribusi normal
Imitasi	0.650	Data berdistribusi normal

Sumber: data primer diolah peneliti, 2014

Dari tabel dapat dilihat bahwa kedua data tersebut mengikuti persebaran normal. Dengan ditentukan taraf signifikan (α) = 0,05. Kaidah keputusan jika $\alpha <$ nilai hasil perhitungan, maka data tersebut normal. Taraf signifikan kelas *group investigation* 0,376, maka data tersebut normal karena $0,05 < 0,376$. Taraf signifikan kelas imitasi adalah 0,650, maka data *pretest* imitasi tersebut berdistribusi normal karena $0,05 < 0,650$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel *dependent* mempunyai *variant* yang sama dalam setiap

kategori variabel *independent*. Jika ada lebih dari satu variabel *independent*, maka harus terjadi homogenitas dalam kelompok yang dibentuk oleh variabel *independent* kategorikal. Perhitungan homogenitas (kesamaan *variant*) data pretest kelas *group investigation* dan kelas imitasi yang menggunakan *one way anova* (*Levence test*) dapat kita lihat dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil uji homogenitas *pretest*

Kelas	Signifikan	Keterangan
<i>Group Investigation</i> dan imitasi	0.189	Data homogen

Sumber: data primer diolah oleh peneliti, 2014

Dalam menghitung homogenitas ditentukan taraf signifikan 0,05 menggunakan kaidah keputusan $\alpha < \text{nilai perhitungan}$. Dari tabel diatas dapat kita jabarkan bahwa taraf signifikan kedua kelas sebesar 0,189 berarti nilai posttest kedua kelas tersebut homogen karena $0,05 < 0,189$.

3. Deskripsi Hasil *Posttest*

Pada bagian ini dideskripsikan hasil *posttest* pada masing-masing kelas. Pada deskripsi data ini membahas tentang rata-rata, simpangan baku, *variant*, rentang, nilai tertinggi dan terendah. Hasil *posttest* ini disajikan dari hasil pembelajaran 2 kelompok yaitu kelas eksperimen (strategi pembelajarn *Group Investigation*) dan kelas kontrol (penggunaan strategi pembelajaran imitas) terhadap hasil belajar seni tari yang dilakukan oleh siswa.

Berikut ini adalah hasil perhitungan deskripsi data *posttest* yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows 16.0*, selanjutnya dapat dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Data analisis deskriptif hasil *posttest*

Kelas	N	Minimal	Maksimal	Mean	Std.Dev	Varian
Kelas <i>Group Investigation</i>	32	77.50	93.70	85.09	4.28	18.37
Kelas Imitasi	32	71.00	91.00	80.00	5.09	26.00

Sumber: Data primer diolah peneliti 2014

Dari analisis data pada tabel diatas dapat dijabarkan bahwa Nilai *posttest* minimal dan maksimal dari kedua kelompok tersebut berbeda nilai yaitu kelas *group investigation* mempunyai nilai minimal 77,50 dan maksimal 93,70. Sedangkan kelompok kelas imitasi mempunyai nilai minimal 71,00 dan nilai maksimal sebesar 91,00. Rata-rata kelas *group investigation* adalah 85,09. Rata-rata tersebut berbeda dengan kelas imitasi yang mempunyai rata-rata nilai sebesar 80,00. Standar deviasi kelas *group investigation* 4,28; pada kelas imitasi standart deviasi sebesar 5,09. Varian pada kelas *group investigation* sebesar 18,37, sedangkan besar varian pada kelas imitasi sebesar 26,00.

4. Hasil Uji Prasyarat Analisis *Posttest*

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti sebaran normal atau tidak, dan untuk mengetahui apakah

data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dapat diuji dengan metode *kolmogorov smirnov*. Uji normalitas data disajikan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil uji normalitas *posttest*

Kelas	Taraf Signifikan	Keterangan
<i>Group investigation</i>	0.351	Data berdistribusi normal
Imitasi	0.548	Data berdistribusi normal

Sumber: data primer diolah peneliti, 2014

Dari tabel dapat dilihat bahwa kedua data tersebut mengikuti persebaran normal. Dengan ditentukan taraf signifikan (α) = 0,05. Kaidah keputusan jika $\alpha <$ nilai hasil perhitungan, maka data tersebut normal. Taraf signifikan kelas *group investigation* 0,351, maka data tersebut normal karena $0,05 < 0,351$. Taraf signifikan kelas imitasi adalah 0,548, maka data *posttest* imitasi tersebut berdistribusi normal karena $0,05 < 0,548$.

b. Uji Homogenitas

Perhitungan homogenitas (kesamaan *variant*) data pretest kelas *group investigation* dan kelas imitasi yang menggunakan *one way anova* (*Levence test*) dapat kita lihat dalam tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas *Posttest*

Kelas	Signifikan	Keterangan
<i>Group investigation</i> dan Imitasi	0.420	Data homogen

Sumber: data primer diolah oleh peneliti, 2014

Dalam menghitung homogenitas ditentukan taraf signifikan 0,05 menggunakan kaidah keputusan $\alpha <$ nilai perhitungan. Dari tabel diatas dapat kita jabarkan bahwa taraf signifikan data posttest 0,420 berarti nilai pretest imitasi homogen karena $0,005 < 0,420$. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa kedua data *posttest* tersebut homogen.

5. Uji Anova (*One Way anova*)

Uji one way anova bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil *pretest* dan hasil *posttest* antara kelas *group investigation* dan kelas imitasi. Berdasarkan hasil perhitungan *one way anova* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Pengujian *One way Anova*

Kelas	F	Sig.
Pretest	0.25	0.874
Posttest	18.690	0.000

Sumber: data primer diolah oleh peneliti, 2014

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa hasil *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,25 < 3,995$. Sedangkan hasil *posttest* pada kedua kelas menunjukkan adanya perbedaan karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,690 > 3,995$. Selain melihat F dari hasil perhitungan hasil *pretest* dari kedua kelas diketahui bahwa nilai signifikan $>$ dari taraf signifikan yaitu $0,874 > 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan. Sedangkan hasil *posttest* menunjukkan taraf signifikan $>$ dari nilai signifikan yaitu

0,05 > 0,000, maka berarti terdapat perbedaan nilai *posttest* antara strategi pembelajaran *Group Investigation* dan imitasi.

6. Uji *Scheffe*

Uji *Scheffe* bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *group investigation* dan imitasi terhadap hasil belajar praktik tari. Kemudian didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Kalkulasi F untuk metode *scheffe*

$$F = \frac{(X_i - X_j)^2}{MSw(\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2})}$$

$$\begin{aligned} \text{Maka } F &= \frac{(85,09 - 80)^2}{22,185(\frac{1}{32} + \frac{1}{32})} \\ &= 18,685 \end{aligned}$$

b. Penentuan F' untuk mengevaluasi signifikan F metode *scheffe*

$$F' = (k-1) F$$

Keterangan:

F = Nilai kritis dari tabel F

k = jumlah sampel

$$\text{maka, } F' = (2-1) 3,99$$

$$= 3,99$$

Sehingga diperoleh $F > F'$ yaitu $18,685 > 3,99$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan arti lain bahwa strategi pembelajaran *group investigation* lebih efektif dibandingkan dengan strategi pembelajaran imitasi.

C. Pembahasan

Pada penelitian yang berjudul pengaruh penggunaan strategi pembelajaran imitasi dan *group investigation* terhadap hasil belajar seni tari siswa kelas VIII SMP N 1 Kartasura memiliki tujuan untuk menguji keefektifan penggunaan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar, serta mengetahui ada tidaknya perbedaan antara penggunaan strategi imitasi dan strategi *group investigation* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Kartasura.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 1 Kartasura yang nantinya akan diambil sebagai sampel. Dengan materi tari Nusantara berpasangan. Di dalam penelitian menggunakan dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *group investigation* dan kelompok kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran imitasi. Meskipun terdapat perbedaan treatment, tidak ada perbedaan materi pelajaran terhadap kedua kelas tersebut, karena peneliti memiliki tujuan yang sama dari penggunaan dua strategi pembelajaran yaitu meningkatkan hasil belajar. Pembagian kelompok kelas dilakukan dengan sistem *purposive sampling*. Setelah menentukan kelompok kelas peneliti melakukan *pretest* lalu masing-masing kelas diberi *treatment* sesuai dengan pemilihan kelas dan setiap akhir pembelajaran dilakukan *posttest* hal ini bertujuan untuk menghindari bias dalam penelitian ini. Terakhir dilakukan *posttest* secara keseluruhan. Hasil nilai akhir merupakan rata-rata dari hasil setiap *posttest*.

Pada bagian ini diuraikan hasil penelitian secara keseluruhan yaitu sebagai berikut: Hasil *pretest* pada kelompok *group investigation* dan kelompok imitasi tidak terjadi perbedaan nilai maksimal kelompok *group investigation* sama dengan kelompok imitasi sebesar 81,25. Nilai minimal dari penggunaan 2 strategi pembelajaran tersebut juga sama yaitu sebesar 43,75. Nilai rata-rata kedua kelompok tersebut hampir sama kelompok *group investigation* 61,91 sedangkan kelompok imitasi mempunyai rata-rata sebesar 61,52. Hasil *pretest* menunjukkan sebagian besar peserta didik belum mampu mencapai KKM 75. Kedua kelompok tersebut tidak memiliki perbedaan kemampuan belajar praktik tari yang signifikan. Kedua kelompok tersebut berdistribusi normal dan homogen. Hasil *posttest* pada kelompok *group investigation* dan kelompok imitasi terlihat berbeda, nilai maksimal kelompok *group* sebesar 93,70. Sedangkan nilai maksimal pada kelompok imitasi sebesar 91. Nilai minimal dari penggunaan dua strategi pembelajaran juga berbeda, nilai minimal pada kelompok *group investigation* sebesar 77,50. Sedangkan nilai minimal pada kelompok imitasi sebesar 71. Nilai rata-rata kelompok *group investigation* 85,09 dan kelompok imitasi mempunyai rata-rata sebesar 80. Hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama menunjukkan peningkatan. Namun terdapat perbedaan peningkatan, kelas yang menggunakan strategi pembelajaran Group Investigation lebih baik peningkatannya dari pada kelas yang menggunakan strategi pembelajaran imitasi.

Uji anova dilakukan untuk mengetahui perbedaan *pretest* dan *posttest* hasil pengujian terhadap *pretest* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kelompok *group investigation* dan kelompok imitasi. Hal ini ditunjukkan dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,025 < 3,99$. Pengujian terhadap *posttest* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok *group investigation* dan kelompok imitasi. Hal ini ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,69 > 3,99$. Selain itu dapat pula dilihat dari taraf signifikan $\alpha >$ dari signifikan perhitungan, yaitu $0,05 > 0,000$. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar tari praktik antara kelas *group investigation* dan imitasi. Dari hasil uji anova satu jalan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok yang menggunakan strategi pembejaran imitasi dan kelompok yang menggunakan strategi pembelajaran *group investigation*.

Uji *scheffe* dilakukan untuk mengetahui efektifitas penggunaan strategi pembelajaran *Group Investigation* dan Imitasi terhadap hasil praktik seni tari siswa kelas VIII SMP N 1 Kartasura. Hasil *uji scheffe* menunjukkan $F > F'$ yaitu $18,685 > 3,99$. Hal tersebut menyatakan bahwa strategi pembelajaran *group investigation* lebih efektif dari pada strategi pembelajaran imitasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta hasil penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan hasil belajar praktik seni tari peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran imitasi dan *group investigation*. Hasil *posttest* menunjukkan peningkatan rata-rata dari pretest hasil pretest. Kelas yang menggunakan strategi imitasi mempunyai rata-rata nilai pretest 61,52 meningkat menjadi 80. Kelas yang menggunakan strategi pembelajaran *group investigation* mempunyai rata-rata nilai pretest 61,91 meningkat menjadi 85,09. Penggunaan kedua strategi pembelajaran memiliki perbedaan hasil yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan uji anova menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,690 > 3,995$.
2. Strategi pembelajaran *group investigation* memberikan dampak yang lebih baik terhadap hasil belajar seni tari pada siswa kelas VIII SMPN 1 Kartasura dibanding dengan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran imitasi. Strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk diterapkan pada siswa adalah strategi pembelajaran *group investigation*. Hal tersebut berdasarkan uji *scheffe* $F > F'$ yaitu $18,685 > 3,99$.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini, diharapkan guru seni tari dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat guna, serta relevan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam penerapan strategi *Group Investigation* sebaiknya guru memperhatikan waktu dengan efektif dan efisien karena membutuhkan waktu yang cukup lama untuk peserta didik diskusi guna menginvestigasi ragam gerak. Guru harus pandai mengelola waktu dan peserta didik supaya penggunaan strategi pembelajaran *group investigation* terlaksana dengan baik dan bermanfaat bagi tercapainya tujuan pembelajaran.

C. Saran

Saran-saran yang dapat diajukan sebagai rekomendasi umum kepada semua pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi guru ataupun peneliti untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran praktik tari dan menghimbau guru mata pelajaran untuk mengembangkan strategi pembelajaran seni tari agar siswa dapat tertarik dan lebih serius dalam mengikuti mata pelajaran praktik tari.

2. Bagi Guru

Melaksanakan pembelajaran praktik tari dengan menggunakan strategi *group investigation* karena dengan strategi pembelajaran ini hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik lebih serius mengikuti mata pelajaran seni tari agar peserta didik mendapatkan hasil yang optimal. Peserta didik lebih serius dalam mengikuti alur pelajaran tari dengan *strategi group investigation* dan bertanggung jawab atas tanggung jawab kerja individu atau kelompok serta tidak sebagai pengikut temannya saja agar mendapatkan hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. 2010. *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Daryanto dan Rahardjo. 2012. *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Degeng, Nyoman S. 2013. *Ilmu Pembelajaran*. Bandung: Kalam Hidup.
- Depdikbud. 1981. *Pendidikan Kesenian Seni tari*. Jakarta: PT. Rais Utama.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multi Variat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardi. 2013. *Statistik Terapan untuk Penelitian*. Surakarta: Fataba Press.
- . 2013. *Statistika untuk penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fataba Press.
- Haryanti. 2001. Upaya Peningkatan Pembelajaran Seni tari pada Taman Kanak-kanak Budi Mulia I Condong Catur, Depok Sleman, Yogyakarta. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Seni tari FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidajat, Robby. 2009. *Pengajaran Seni pada Sekolah Menengah Tingkat Pertama*. <http://www.studiotari.com/2009/10/strategi-pembelajaran-seni-tari.html>. diunduh pada tanggal 11 Desember 2013.
- Iraji. 2011. *Strategi Pembelajaran Seni Budaya*. http://sastra.um.ac.id/?page_id=4422. Diunduh pada tanggal 11 Desember 2013.
- Kussudiardjo, Bagong. 1992. *Tari Klasik hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Pers.
- Malarsih dkk. *Strategi Pengembangan Metode Pembelajaran seni Tari dalam Konteks Pendidikan Presiasi dan Kreasi untuk Siswa Sekolah Mengah pertama*. <http://etalase.unnes.ac.id/files/219c28387a3fa064fe89a4b0ef0e5b8.p0df>. Diunduh pada tanggal 8 Desember 2013.
- Muhibbinsyah. 2011. *Psikologi pendidikan*. Bandung: Rosda.

- Murdiyati, Y. 2009. *Bedhaya Purnama Jati Karya KRT Sasmintadipura*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-teori dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Referens dan Nusa Media.
- Rusman. 2011. *Strategi-strategi Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Perdana media.
- Siswoyo, Dwi dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY press.
- Slavin, R.E. 2005. *Cooperative Learning* (pembelajaran Kooperatif, alih bahasa:Narulita Yusron). Bandung: Nusa Media.
- Souvranita, Femi, dkk. 2012. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar seni tari melalui pembelajaran kooperatif metode group investigation (gi) pada kelas x h sma negeri 1 pamekasan tahun pelajaran 2009/2010. Vol 1 No.1.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian Hasil Belajar dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugihartono dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung:Wacana Prima.
- Surayabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yuliana, Elis. 2012. Penerapan pembelajaran kooperatif dengan strategi group investigation untuk meningkatkan aktivits dan hasil belajar seni tari materi ekspresi pada siswa kelas VII-D SMP 2 Tumpang Kab. Malang. Label: Rs 792.8076 YUL p.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 1 KARTASURA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Seni Tari
Kelas/Semester	: VIII-H/ II
Pertemuan	: Ke - 1
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

1. Standar Kompetensi

Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

2. Kompetensi Dasar

Memperagakan tari berpasangan nusantara

3. Indikator Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik dapat memperagakan ragam gerak 1-6 tari badindin sesuai dengan iringan dengan percaya diri.

4. Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan Kognitif

Setelah mendapatkan penjelasan dan contoh gerak peserta didik mampu memperagakan ragam gerak 1-6 tari badindin dengan baik dan sesuai dengan iringan.

b. Tujuan Afektif

Peserta didik mampu menunjukkan sifat disiplin dan percaya diri dalam proses belajar.

c. Tujuan Psikomotorik

Setelah mendapatkan penjelasan dari guru peserta didik mengerti dan dapat menarikan kembaliragam gerak 1-6 tari badindin sesuai dengan iringannya dengan terampil.

❖ Karakter siswa yang diharapkan:	Disiplin
	Rasa hormat dan perhatian

Tanggung jawab

Kerjasama

Percaya diri

5. Materi Pembelajaran

Tari Badindin ragam gerak 1-6 untuk peserta didik putra maupun putri

6. Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran *group investigation*

7. Langkah-langkah Pembelajaran

- a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
 - a. Salam, doa dan presensi.
 - b. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis.
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada peserta didik.
- b. Kegiatan Inti (50 menit)
 - 1) Peneliti menjelaskan sinopsis tari badindin serta menjelaskan strategi pembelajaran *group investigation*.
 - 2) Menerapkan tindakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *group investigation* dengan membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil. Masing-masing kelompok terdiri dari delapan peserta didik yang telah dibentuk sebelum pertemuan ini. Peneliti menyiapkan seluruh peserta didik untuk baris sesuai dengan kelompoknya.
 - 3) Seluruh peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru ragam gerak tari badindin 1-6 dan seluruh peserta didik menarikan tari badindin ragam 1-6 sesuai dengan iringan.

Tabel 1: Materi Pembelajaran pada pertemuan ke-1

No	Ragam gerak	Hitungan
1.	Kedua tangan mengayuh kekanan dan kekiri secara bergantian disamping dada. Gerakan kepala lihat kanan sesuai dengan gerakan tangan. Kaki melangkah double step.	3 x 8
2.	Kedua tangan didepan dada dengan ibu kedua ibu jari tngn bertemu	2 x 8

	didepan dada. Pandangan lurus kedepan. Lari kecil-kecil	
3.	Kedua tangan bergerak seperti mengayuh ke kanan dan kiri secara bergantian. Badan tegap di tempat sedikit mendak. Pandangan sesuai dengan gerakan tangan.	2 x 8
4.	Secara berlahan turun pelan-pelan. Duduk kaki sila, pandangan lurus kedepan. Setelah duduk kedua tangan <i>malangkerik</i> .	1 x 8
5.	Tangan kiri <i>malangkerik</i> tangan kanan lurus menyudut kedepan kanan badan dan kepala mengikuti gerakan tangan. Lalu tangan kanan ditari di ke depan dada, dengan badan tegap dan pandangan lurus kedepan. Dilakukan bergantian kekanan dan kekiri.	3 x 8
6.	Kedua tangan lurus kedepan dan belakang, awalnya dimulai dari tangan kiri yang lurus kedepan dan dilakukan secara bergantian dengan tangan kanan. Jari tangan dan ibu jari bertemu dan melakukan gerakan cetitan. Badan dan kepala kekanan dan kekiri sesuai dengan gerakan tangan.	4 x 8

- 4) Peneliti memberikan kesempatan kepada setiap kelompok ragam mana yang akan mereka investigasi. Dengan pembegian sub ragam 1-2, 3-4, 5, dan 6.
- 5) Peneliti memberikan instruksi untuk bergabung dengan kelompok dan menginvestigasikan sesuai dengan ragam gerak yang mereka dapat untuk diinvestigasi.
- 6) Peneliti berkeliling kelas untuk mengontrol kerja individu.
- 7) Peserta didik mempresentasikan hasil investigasi. Kelompok yang lain bertanya tentang apa yang belum jelas, memberikan masukan dan saling memberi umpan balik.

8) Guru melakukan evaluasi kemudian bersama-sama melakukan yang telah disampaikan dan diinvestigasi dalam kelompok maupun secara bersama-sama oleh seluruh peserta didik.

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Guru mengevaluasi pembelajaran
- 2) Guru menyampaikan topik materi yang akan datang
- 3) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menuliskan kembali sinopsis tari badindin dengan bahasanya sendiri dan latihan mandiri di rumah.
- 4) Menutup pelajaran dengan doa dan salam

8. Alat/media pembelajaran

- 1) Pengeras suara (speaker)
- 2) Laptop, musik tari badindin
- 3) Catatan tari badindin

9. Sumber pembelajaran

- 1) Video tari indang badindin oleh indonesia traditional dance

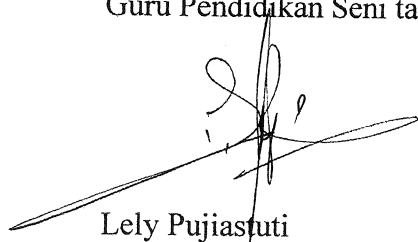
10. Teknik dan Bentuk Penilaian

Tabel 2 : Bentuk Penilaian Tes Praktek

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> Memperagakan tari bandindin sesuai dengan iringan dan percaya diri baik peserta putra maupun putri 	Kinerja	Tes performansi/penampilan	Peragakan tari badindin ragam gerak 1-6 dengan menggunakan iringan!

Guru Pendidikan Seni tari

Peneliti



Lely Pujiastuti

NIP. 19571118 198603 2 005



Tesa Yesi Innata

NIM 10209244003

Instrumen Penilaian Tes Performasi

Nama :

Kelas :

Aktifitas siswa

Siswa memperagakan ragam gerak 1-6 tari badindin menggunakan iringan didepan kelas.

Lembar observasi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Wiraga				
2.	Wirama				
3.	Wirasa				
4.	Hafalan				

Keterangan skor:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 1 KARTASURA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Seni Tari
Kelas/Semester	: VIII-H/ II
Pertemuan	: Ke - 2
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

1. Standar Kompetensi

Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

2. Kompetensi Dasar

Memperagakan tari berpasangan nusantara

3. Indikator Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik dapat memperagakan ragam gerak 7-10 tari badindin sesuai dengan iringan dengan percaya diri.

4. Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan Kognitif

Setelah mendapatkan penjelasan dan contoh gerak peserta didik mampu memperagakan ragam gerak 7-10 tari badindin dengan baik dan sesuai dengan iringan.

b. Tujuan Afektif

Peserta didik mampu menunjukkan sifat disiplin dan percaya diri dalam proses belajar.

c. Tujuan Psikomotorik

Setelah mendapatkan penjelasan dari guru peserta didik mengerti dan dapat menarikan kembaliragam gerak 7-10 tari badindin sesuai dengan iringannya dengan terampil.

❖ Karakter siswa yang diharapkan:	Disiplin
	Rasa hormat dan perhatian

Tanggung jawab

Kerjasama

Percaya diri

5. Materi Pembelajaran

Tari Badindin ragam gerak 7-10 untuk peserta didik putra maupun putri

6. Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran *group investigation*

7. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- 1) Salam, doa dan presensi.
- 2) Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis.
- 3) Mengingat kembali ragam gerak tari badindin pada bagian pendahuluan dengan diiringi musik tari tersebut.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Menyampaikan kelanjutan ragam gerak tari badindin, yaitu:

Tabel 1: Materi Pembelajaran pada pertemuan ke-2

No	Ragam gerak	Hitungan
7	Kedua telapak tangan bertemu didepan dada. Lalu membuka lurus kedepan dan kebelakang dilakukan double, dan dilakukan secara bergantian. Badan dan kepala mengikuti arah gerakan tangan.	4 x 8
8	Badan tegap tangan kanan ditekuk menyiku telapak tangan diatas tangan kiri didepan dada ditekuk menyiku, pandangan ke telapak tangan kanan. dilakukan secara bergantian dengan tangan kiri. Dan dilakukan selang-seling keatas dan kebawah.	2 x 8

9	Kedua tangan lurus kedepan dan belakang, secara bergantian tangan kanan dan kiri membuat gerakan seperti ombak. Badan mengikuti arah gerakan tangan dan pandangan juga mengikuti gerakan tangan.	4 x 8
10	Kedua telapak tangan bertemu didepan pusar, lalu digoyangkan kekanan dan kekiri secara bergantian. Pandangan lurus kedepan. Pada hitungan ke-4 tangan kiri lurus sudut kiri kepala dipatahkan kekiri. Pada hitungan ke-8 tangan kanan lurus kesudut dan kepala dioatahkan kekanan.	4 x 8

- 2) Peneliti dan pesertadidik membagi sub bab ragam gerak tari badindin ragam 7-10.
- 3) Memberikan instruksikan kepada peserta didik untuk belajar menyelesaikan masalah secara indivudu dan kemudian mendiskusikan bersama kelompok masing-masing tentang subbab yang masing-masing kelompok dapatkan. Untuk menginvestigasi ragam gerak yang yang diberikan oleh guru.
- 4) Peserta didik merencanakan apa yang akan mereka presentasikan. Saling mengkoreksi sikap, bentuk, dan gerak-gerak sesuai dengan patokan-patokan yang harus dipenuhi.
- 5) Menunjuk kelompok secara bergantian untuk mempresentasikan hasil belajar bersama kelompok masing-masing didepan kelas. Sedangkan peserta didik lain memperhatikan kemudian memberikan tanggapan, baik pertanyaan, kritik maupun masukan.
- 6) Guru melakukan evaluasi kemudian bersama-sama melakukan yang telah disampaikan dan diinvesigasi dalam kelompok maupun secara bersama-sama oleh seluruh peserta didik.

6) Guru melakukan evaluasi kemudian bersama-sama melakukan yang telah disampaikan dan diinvestigasi dalam kelompok maupun secara bersama-sama oleh seluruh peserta didik.

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Guru mengevaluasi pembelajaran
- 2) Guru menyampaikan topik materi yang akan datang
- 3) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menuliskan kembali sinopsis tari badindin dengan bahasanya sendiri dan latihan mandiri di rumah.
- 4) Menutup pelajaran dengan doa dan salam

8. Alat/media pembelajaran

- a. Pengeras suara (speaker)
- b. Laptop, musik tari badindin
- c. Catatan tari badindin

9. Sumber pembelajaran

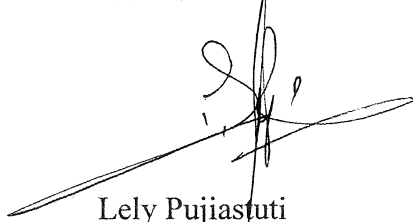
- a. Video tari indang badindin oleh indonesia traditional dance

10. Teknik dan Bentuk Penilaian

Tabel 2 : Bentuk Penilaian Tes Praktek

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> Memperagakan tari bandindin sesuai dengan iringan dan percaya diri baik peserta putra maupun putri 	Kinerja	Tes performansi/penampilan	Peragakan tari badindin ragam gerak 7-10 dengan menggunakan iringan!

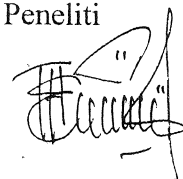
Guru Pendidikan Seni tari



Lely Pujiastuti

NIP. 19571118 198603 2 005

Peneliti



Tesa Yesi Innata

NIM 10209244003

Instrumen Penilaian Tes Performasi

Nama :

Kelas :

Aktifitas siswa

Siswa memperagakan ragam gerak 7-10 tari badindin menggunakan iringan didepan kelas.

Lembar observasi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Wiraga				
2.	Wirama				
3.	Wirasa				
4.	Hafalan				

Keterangan skor:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

Nilai Akhir =
$$\frac{\text{Jumlah perolehan skor} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 1 KARTASURA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Seni Tari
Kelas/Semester	: VIII-H/ II
Pertemuan	: Ke - 3
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

1. Standar Kompetensi

Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

2. Kompetensi Dasar

Memperagakan tari berpasangan nusantara

3. Indikator Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik dapat memperagakan ragam gerak 11-14 tari badindin sesuai dengan iringan dengan percaya diri.

4. Tujuan Pembelajaran

1) Tujuan Kognitif

Setelah mendapatkan penjelasan dan contoh gerak peserta didik mampu memperagakan ragam gerak 11-14 tari badindin dengan baik dan sesuai dengan iringan.

2) Tujuan Afektif

Peserta didik mampu menunjukkan sifat disiplin dan percaya diri dalam proses belajar.

3) Tujuan Psikomotorik

Setelah mendapatkan penjelasan dari guru peserta didik mengerti dan dapat menarikan kembaliragam gerak 11-14 tari badindin sesuai dengan iringannya dengan terampil.

❖ Karakter siswa yang diharapkan:	Disiplin
	Rasa hormat dan perhatian

Tanggung jawab

Kerjasama

Percaya diri

5. Materi Pembelajaran

Tari Badindin ragam gerak 11-14 untuk peserta didik putra maupun putri

6. Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran *group investigation*

7. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- 1) Salam, doa dan presensi.
- 2) Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis.
- 3) Mengingat kembali ragam gerak tari badindin pada bagian pendahuluan dengan diiringi musik tari tersebut.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Menyampaikan kelanjutan ragam gerak tari badindin, yaitu:

Tabel 1 : Materi Pembelajaran pada pertemuan ke-3

No	Ragam gerak	Hitungan
11	Badan tegap tangan kanan ditekuk menyiku telapak tangan diatas tangan kiri didepan dada ditekuk menyiku, pandangan ke telapak tangan kanan. dilakukan secara bergantian dengan tangan kiri. Dan dilakukan selang-seling keatas dan kebawah.	2 x 8
12	Tangan kiri malangkerik, tangan lurus kedepan setinggi bahu, badan tegap pandangan dan tolean kepala mengikuti gerakan tangan setelah dilakukan 2x8 hitungan bergantian dengan tangan kiri.	4 x 8
13	Tangan kanan lurus kedepan setinggi bahu lalu diikuti dengan tangan kiri. Setelah itu kedua tangan ditarik dan kedua telapak	2 x 8

	tangan saling bertemu. Goyangkan kedua telapak tangan didepan dada. Dilakukan secara bergantian dan berurutan.	
14	Badan tegap tangan kanan ditekuk menyiku telapak tangan diatas tanagn kiri didepan dada direkuk menyiku, pandangan ke telapak tangan kanan. dilakukan secara bergantian dengan tangan kiri. Dan dilakukan selang-seling keatas dan kebawah.	4 x 8

- 2) Peniliti dan pesertadidik membagi sub bab ragam gerak tari badindin ragam 11-14.
 - 3) Memberikan instruksikan kepada peserta didik untuk belajar menyelesaikan masalah secara indivudu dan kemudian mendiskusikan bersama kelompok masing-masing tentang subbab yang masing-masing kelompok dapatkan. Untuk menginvestigasi ragam gerak yang yang diberikan oleh guru.
 - 4) Menunjuk kelompok secara bergantian untuk mempresentasikan hasil belajar bersama kelompok masing-masing didepan kelas. Sedangkan pesertadidik lain memperhatikan kemudian memberikan tanggapan, baik pertanyaan, kritik maupun masukan.
 - 5) Guru melakukan evaluasi kemudian bersama-sama melakukan yang telah disampaikan dan diinvesigasi dalam kelompok maupun secara bersama-sama oleh seluruh peserta didik.
- c. Kegiatan Penutup (15 menit)
- 1) Guru mengevaluasi pembelajaran
 - 2) Guru menyampaikan topik materi yang akan datang
 - 3) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menuliskan kembali sinopsis tari badindin dengan bahasanya sendiri dan latihan mandiri di rumah.
 - 4) Menutup pelajaran dengan doa dan salam

8. Alat/media pembelajaran

- a. Pengeras suara (speaker)
- b. Laptop, musik tari badindin
- c. Catatan tari badindin

9. Sumber pembelajaran

- a. Video tari indang badindin oleh indonesia traditional dance

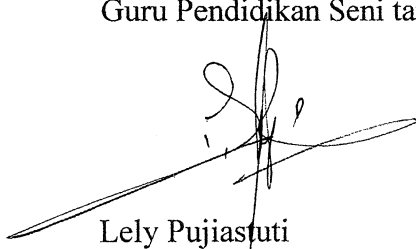
10. Teknik dan Bentuk Penilaian

Tabel 2 : Bentuk Penilaian Tes Praktek

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none">Memperagakan tari bandindin sesuai dengan iringan dan percaya diri baik peserta putra maupun putri	Kinerja	Tes performansi/penampilan	Peragakan tari badindin ragam gerak 11-14 dengan menggunakan iringan!

Mengetahui,

Guru Pendidikan Seni tari

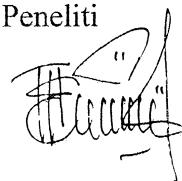


Lely Pujiastuti

NIP. 19571118 198603 2 005

Kartasura, Maret 2014

Peneliti



Tesa Yesi Innata

NIM 10209244003

Instrumen Penilaian Tes Performasi

Nama :

Kelas :

Aktifitas siswa

Siswa memperagakan ragam gerak 11-14 tari badindin menggunakan iringan didepan kelas.

Lembar observasi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Wiraga				
2.	Wirama				
3.	Wirasa				
4.	Hafalan				

Keterangan skor:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 1 KARTASURA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Seni Tari
Kelas/Semester	: VIII-H/ II
Pertemuan	: Ke - 4
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

1. Standar Kompetensi

Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

2. Kompetensi Dasar

Memperagakan tari berpasangan nusantara

3. Indikator Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik dapat memperagakan ragam gerak 15-19 tari badindin sesuai dengan iringan dengan percaya diri.

4. Tujuan Pembelajaran

1) Tujuan Kognitif

Setelah mendapatkan penjelasan dan contoh gerak peserta didik mampu memperagakan ragam gerak 15-19 tari badindin dengan baik dan sesuai dengan iringan.

2) Tujuan Afektif

Peserta didik mampu menunjukkan sifat disiplin dan percaya diri dalam proses belajar.

3) Tujuan Psikomotorik

Setelah mendapatkan penjelasan dari guru peserta didik mengerti dan dapat menarikan kembaliragam gerak 15-19 tari badindin sesuai dengan iringannya dengan terampil.

❖ Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin
 Rasa hormat dan perhatian

Tanggung jawab

Kerjasama

Percaya diri

5. Materi Pembelajaran

Tari Badindin ragam gerak 15-19 untuk peserta didik putra maupun putri

6. Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran *group investigation*

7. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- 1) Salam, doa dan presensi.
- 2) Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis.
- 3) Mengingat kembali ragam gerak tari badindin pada bagian pendahuluan dengan diiringi musik tari tersebut.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Menceritakan kembali sinopsis tari badindin dan memberikan penjelasan tentang rasa dan bagaimana mengekspresikan mimik wajah.
- 2) Menyampaikan kelanjutan ragam gerak tari badindin, yaitu:

Tabel : Materi Pembelajaran pada pertemuan ke-4

No	Ragam gerak	Hitungan
15	Tangan kanan diangkat lurus menyudut keatas pergelangan tangan ukel. Pandangan ketangan kanan. Badan doyong kekiri. Tangan kiri malangkerik. Bergantian dengan gerakan tangan kiri lurus menyudut kekiri bawah, pergelangan tangan diukel. Pandangan kearahpergelangan tangan kiri. Badan doyong kekanan.	4 x 8
16	Badan tegap tangan kanan ditekuk menyiku telapak tangan diatas tangan kiri didepan dada direkuk menyiku, pandangan ke telapak tangan kanan. dilakukan secara bergantian dengan tangan kiri. Dan dilakukan selang-seling keatas dan kebawah.	2 x 8

17	Kedua tangan malangkerik secara perlahan-lahan kaki dipindah posisi, lutut sebagai tumpuan. Badan tegap, pandangan lurus kedepan.	2 x8
18	Kedua tangan bertemu di empat sudut (sudut kanan atas, kiri atas, kanan bwaah, kiri bawah) lalu tepuk. Dan dilakukan secarabergantian. Badan tegap. Pandangan dan tolehan kepala mengikutiarah pergerakan tangan.	4 x 8
19	Proses berdiri, kedua tangan diletakkan didepan dada dengan pusisi kedua ibu jari saling bertemu. Lalu lari kecil-kecil keluar.	2 x8

- 3) Peniliti dan pesertadidik membagi sub bab ragam gerak tari badindin ragam 7-10.
 - 4) Memberikan instruksikan kepada peserta didik untuk belajar menyelesaikan masalah secara indivudu dan kemudian mendiskusikan bersama kelompok masing-masing tentang subbab yang masing-masing kelompok dapatkan. Untuk menginvestigasi ragam gerak yang yang diberikan oleh guru.
 - 5) Peserta didik merencanakan apa yang akan mereka presentasikan. Saliung mengkoreksi sikap, bentuk, dan gerak-gerak sesuai dengan patokan,patokan yang harus dipenuhi.
 - 6) Menunjuk secara acak beberapa kelompok secara bergantian untuk mempresentasikan hasil belajarbersama kelompok masing-masing didepan kelas. Sedangkan pesertadidik lain memperhatikan kemudian memberikan tanggapan, baik pertanyaan, kritik maupun masukan.
 - 7) Guru melakukan evaluasi kemudian bersama-sama melakukan yang telah disampaikan dan diinvesigasi dalam kelompok maupun secara bersama-sama oleh seluruh peserta didik.
- c. Kegiatan Penutup (15 menit)
- 1) Guru mengevaluasi pembelajaran

2) Memberitahukan untuk pertemuan selanjutnya akan diadakan tes praktek secara individu dan menugaskan untuk belajar mandiri di rumah.

3) Menutup pelajaran dengan doa dan salam

8. Alat/media pembelajaran

- a. Pengeras suara (speaker)
- b. Laptop, musik tari badindin
- c. Catatan tari badindin

9. Sumber pembelajaran

- a. Video tari indang badindin oleh indonesia traditional dance

10. Teknik dan Bentuk Penilaian

Tabel 2 : Bentuk Penilaian Tes Praktek

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none">Memperagakan tari badindin sesuai dengan iringan dan percaya diri baik peserta putra maupun putri	Kinerja	Tes performansi/penampilan	Peragakan tari badindin ragam gerak 15-19 dengan menggunakan iringan!

Mengetahui,

Guru Pendidikan Seni tari




Lely Pujiastuti

NIP. 19571118 198603 2 005

Kartasura. Maret 2014

Peneliti



Tesa Yesi Innata

NIM 10209244003

Instrumen Penilaian Tes Performasi

Nama :

Kelas :

Aktifitas siswa

Siswa memperagakan ragam gerak 15-19 tari badindin menggunakan iringan didepan kelas.

Lembar observasi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Wiraga				
2.	Wirama				
3.	Wirasa				
4.	Hafalan				

Keterangan skor:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 1 KARTASURA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Seni Tari
Kelas/Semester	: VIII-H/ II
Pertemuan	: Ke - 4
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

1. Standar Kompetensi

Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

2. Kompetensi Dasar

Memperagakan tari berpasangan nusantara

3. Indikator Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik dapat memperagakan ragam gerak 15-19 tari badindin sesuai dengan iringan dengan percaya diri.

4. Tujuan Pembelajaran

1) Tujuan Kognitif

Setelah mendapatkan penjelasan dan contoh gerak peserta didik mampu memperagakan ragam gerak 15-19 tari badindin dengan baik dan sesuai dengan iringan.

2) Tujuan Afektif

Peserta didik mampu menunjukkan sifat disiplin dan percaya diri dalam proses belajar.

3) Tujuan Psikomotorik

Setelah mendapatkan penjelasan dari guru peserta didik mengerti dan dapat menarikan kembaliragam gerak 15-19 tari badindin sesuai dengan iringannya dengan terampil.

❖ Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin
 Rasa hormat dan perhatian

Tanggung jawab

Kerjasama

Percaya diri

5. Materi Pembelajaran

Tari Badindin ragam gerak 15-19 untuk peserta didik putra maupun putri

6. Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran *group investigation*

7. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- 1) Salam, doa dan presensi.
- 2) Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis.
- 3) Mengingat kembali ragam gerak tari badindin pada bagian pendahuluan dengan diiringi musik tari tersebut.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Menceritakan kembali sinopsis tari badindin dan memberikan penjelasan tentang rasa dan bagaimana mengekspresikan mimik wajah.
- 2) Menyampaikan kelanjutan ragam gerak tari badindin, yaitu:

Tabel : Materi Pembelajaran pada pertemuan ke-4

No	Ragam gerak	Hitungan
15	Tangan kanan diangkat lurus menyudut keatas pergelangan tangan ukel. Pandangan ketangan kanan. Badan doyong kekiri. Tangan kiri malangkerik. Bergantian dengan gerakan tangan kiri lurus menyudut kekiri bawah, pergelangan tangan diukel. Pandangan kearahpergelangan tangan kiri. Badan doyong kekanan.	4 x 8
16	Badan tegap tangan kanan ditekuk menyiku telapak tangan diatas tangan kiri didepan dada direkuk menyiku, pandangan ke telapak tangan kanan. dilakukan secara bergantian dengan tangan kiri. Dan dilakukan selang-seling keatas dan kebawah.	2 x 8

17	Kedua tangan malangkerik secara perlahan-lahan kaki dipindah posisi, lutut sebagai tumpuan. Badan tegap, pandangan lurus kedepan.	2 x 8
18	Kedua tangan bertemu di empat sudut (sudut kanan atas, kiri atas, kanan bwaah, kiri bawah) lalu tepuk. Dan dilakukan secarabergantian. Badan tegap. Pandangan dan tolehan kepala mengikutiarah pergerakan tangan.	4 x 8
19	Proses berdiri, kedua tangan diletakkan didepan dada dengan pusisi kedua ibu jari saling bertemu. Lalu lari kecil-kecil keluar.	2 x 8

- 3) Peniliti dan pesertadidik membagi sub bab ragam gerak tari badindin ragam 7-10.
 - 4) Memberikan instruksikan kepada peserta didik untuk belajar menyelesaikan masalah secara indivudu dan kemudian mendiskusikan bersama kelompok masing-masing tentang subbab yang masing-masing kelompok dapatkan. Untuk menginvestigasi ragam gerak yang yang diberikan oleh guru.
 - 5) Peserta didik merencanakan apa yang akan mereka presentasikan. Saliung mengkoreksi sikap, bentuk, dan gerak-gerak sesuai dengan patokan,patokan yang harus dipenuhi.
 - 6) Menunjuk secara acak beberapa kelompok secara bergantian untuk mempresentasikan hasil belajarbersama kelompok masing-masing didepan kelas. Sedangkan pesertadidik lain memperhatikan kemudian memberikan tanggapan, baik pertanyaan, kritik maupun masukan.
 - 7) Guru melakukan evaluasi kemudian bersama-sama melakukan yang telah disampaikan dan diinvesigasi dalam kelompok maupun secara bersama-sama oleh seluruh peserta didik.
- c. Kegiatan Penutup (15 menit)
- 1) Guru mengevaluasi pembelajaran

2) Memberitahukan untuk pertemuan selanjutnya akan diadakan tes praktek secara individu dan menugaskan untuk belajar mandiri di rumah.

3) Menutup pelajaran dengan doa dan salam

8. Alat/media pembelajaran

- a. Pengeras suara (speaker)
- b. Laptop, musik tari badindin
- c. Catatan tari badindin

9. Sumber pembelajaran

- a. Video tari indang badindin oleh indonesia traditional dance

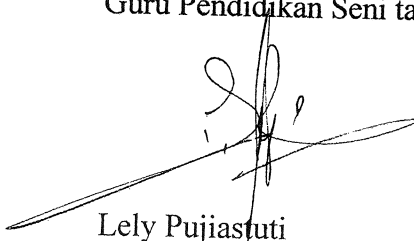
10. Teknik dan Bentuk Penilaian

Tabel 2 : Bentuk Penilaian Tes Praktek

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
• Memperagakan tari bandindin sesuai dengan iringan dan percaya diri baik peserta putra maupun putri	Kinerja	Tes performansi/penampilan	Peragakan tari badindin ragam gerak 15-19 dengan menggunakan iringan!

Mengetahui,

Guru Pendidikan Seni tari



Lely Pujiastuti

NIP. 19571118 198603 2 005

Kartasura, Maret 2014

Peneliti



Tesa Yesi Innata

NIM 10209244003

Instrumen Penilaian Tes Performasi

Nama :

Kelas :

Aktifitas siswa

Siswa memperagakan ragam gerak 15-19 tari badindin menggunakan iringan didepan kelas.

Lembar observasi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Wiraga				
2.	Wirama				
3.	Wirasa				
4.	Hafalan				

Keterangan skor:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 1 KARTASURA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Seni Tari
Kelas/Semester	: VIII-B/ II
Pertemuan	: Ke - 1
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

1. Standar Kompetensi

Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

2. Kompetensi Dasar

Memperagakan tari berpasangan nusantara

3. Indikator Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik dapat memperagakan tari badindin ragam 1-6 sesuai dengan iringan dengan percaya diri.

4. Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan Kognitif

Setelah mendapatkan penjelasan dan contoh gerak tari badindi ragam 1-6 peserta didik mampu memperagakan ragam gerak tari badindin dengan baik dan sesuai dengan iringan.

b. Tujuan Afektif

Peserta didik mampu menunjukkan sifat disiplin dan percaya diri dalam proses belajar.

c. Tujuan Psikomotorik

Setelah mendapatkan penjelasan dari guru peserta didik mengerti dan dapat menarikan kembali tari badindin ragam 1-6 sesuai dengan iringannya dengan terampil.

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin
Rasa hormat dan perhatian

Tanggung jawab

Kerjasama

Percaya diri

5. Materi Pembelajaran

Tari Badindin ragam 1-6 untuk peserta didik putra maupun putri

6. Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran imitasi

7. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- 1) Salam, doa dan presensi.
- 2) Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada peserta didik.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Peneliti menjelaskan sinopsis tari badindin serta menjelaskan strategi pembelajaran imitasi.
- 2) Menerapkan tindakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran imitasi dengan mempersiapkan semua peserta untuk mengikuti gerakan guru.
- 3) Menyampaikan gerak tari badindin dengan benar dan menggunakan musik iringan kepada seluruh peserta didik.

Tabel 1 : Materi Pembelajaran pada pertemuan ke-1

No	Ragam gerak	Hitungan
1.	Kedua tangan mengayuh kekanan dan kekiri secara bergantian disamping dada. Gerakan kepala lihat kanan sesuai dengan gerakan tangan. Kaki melangkah double step.	3 x 8
2.	Kedua tangan didepan dada dengan ibu kedua ibu jari tngn bertemu didepan dada. Pandangan lurus kedepan. Lari kecil-kecil	2 x 8
3.	Kedua tangan bergerak seperti mengayuh ke kanan dan kiri	2 x 8

	secara bergantian. Badan tegap di tempat sedikit mendak. Pandangan sesuai dengan gerakan tangan.	
4.	Secara perlahan turun pelan-pelan. Duduk kaki sila, pandangan lurus kedepan. Setelah duduk kedua tangan <i>malangkerik</i> .	1 x 8
5.	Tangan kiri <i>malangkerik</i> tangan kanan lurus menyudut kedepan kanan badan dan kepala mengikuti gerakan tangan. Lalu tangan kanan ditari di ke depan dada, dengan badan tegap dan pandangan lurus kedepan. Dilakukan bergantian kekanan dan kekiri.	3 x 8
6.	Kedua tangan lurus kedepan dan belakang, awalnya dimulai dari tangan kiri yang lurus kedepan dan dilakukan secara bergantian dengan tangan kanan. Jari tangan dan ibu jari bertemu dan melakukan gerakan cetitan. Badan dan kepala kekanan dan kekiri sesuai dengan gerakan tangan.	4 x 8

- 4) Peserta didik secara bersama-sama mencoba kembali ragam gerak tari badindin yang telah diberikan oleh guru.
 - 5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gerak yang belum mereka pahami.
 - 6) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba kembali ragam gerak tari badindin yang telah diberi, yang kemudian dilakukan review kembali demikian seterusnya hingga ketrampilan yang bersangkutan dirasa sudah dicapai dengan baik.
- c. Kegiatan Penutup (15 menit)
- 1) Guru mengevaluasi pembelajaran
 - 2) Guru menyampaikan topik materi yang akan datang

3) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menuliskan kembali sinopsis tari badindin dengan bahasanya sendiri dan latihan mandiri di rumah.

4) Menutup pelajaran dengan doa dan salam

8. Alat/media pembelajaran

- a. Pengeras suara (speaker)
- b. Laptop, musik tari badindin
- c. Catatan tari badindin

9. Sumber pembelajaran

- a. Video tari indang badindin oleh indonesia traditional dance

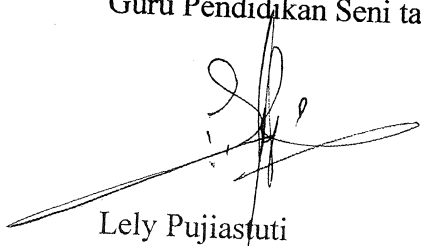
10. Teknik dan Bentuk Penilaian

Tabel 2 : Bentuk Penilaian Tes Praktek

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Memperagakan tari bandindin sesuai dengan iringan dan percaya diri baik peserta putra maupun putri	Kinerja	Tes performansi/penampilan	Peragakan tari badindin ragam 1-6 dengan menggunakan iringan!

Mengetahui,

Guru Pendidikan Seni tari

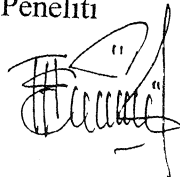


Lely Pujiastuti

NIP. 19571118 198603 2 005

Kartasura, Maret 2014

Peneliti



Tesa Yesi Innata

NIM 10209244003

Instrumen Penilaian Tes Performasi

Nama :

Kelas :

Aktifitas siswa

Siswa memperagakan gerak tari badindin ragam 1-6 menggunakan iringan didepan kelas.

Lembar observasi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Wiraga				
2.	Wirama				
3.	Wirasa				
4.	Hafalan				

Keterangan skor:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 1 KARTASURA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Seni Tari
Kelas/Semester	: VIII-B/ II
Pertemuan	: Ke - 2
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

1. Standar Kompetensi

Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

2. Kompetensi Dasar

Memperagakan tari berpasangan nusantara

3. Indikator Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik dapat memperagakan tari badindin ragam 7-10 sesuai dengan iringan dengan percaya diri.

4. Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan Kognitif

Setelah mendapatkan penjelasan dan contoh gerak peserta didik mampu memperagakan ragam gerak 7-10 tari badindin dengan baik dan sesuai dengan iringan.

b. Tujuan Afektif

Peserta didik mampu menunjukkan sifat disiplin dan percaya diri dalam proses belajar.

c. Tujuan Psikomotorik

Setelah mendapatkan penjelasan dari guru peserta didik mengerti dan dapat menarikan kembali tari badindin ragam 7-10 sesuai dengan iringannya dengan terampil.

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin
Rasa hormat dan perhatian

Tanggung jawab

Kerjasama

Percaya diri

5. Materi Pembelajaran

Tari Badindin untuk peserta didik putra maupun putri

6. Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran imitasi

7. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- 1) salam, doa dan presensi.
- 2) Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis.
- 3) Mengingat kembali ragam gerak tari badindin pada bagian pendahuluan dengan diiringi musik tari tersebut.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Menyampaikan kelanjutan ragam gerak tari badindin, yaitu:

Tabel : Materi Pembelajaran pada pertemuan ke-2

No	Ragam gerak	Hitungan
7	Kedua telapak tangan bertemu didepan dada. Lalu membuka lurus kedepan dan kebelakang dilakukan double, dan dilakukan secara bergantian. Badan dan kepala mengikuti arah gerakan tangan.	4 x 8
8	Badan tegap tangan kanan ditekuk menyiku telapak tangan diatas tangan kiri didepan dada ditekuk menyiku, pandangan ke telapak tangan kanan. dilakukan secara bergantian dengan tangan kiri. Dan dilakukan selang-seling keatas dan kebawah.	2 x 8
9	Kedua tangan lurus kedepan dan belakang, secara	4 x 8

	bergantian tangan kanan dan kiri membuat gerakan seperti ombak. Badan mengikuti arah gerakan tangan dan pandangan juga mengikuti gerakan tangan.	
10	Kedua telapak tangan bertemu didepan pusar, lalu digoyangkan kekanan dan kekiri secara bergantian. Pandangan lurus kedepan. Pada hitungan ke-4 tangan kiri lurus sudut kiri kepala dipatahkan kekiri. Pada hitungan ke-8 tangan kanan lurus kesudut dan kepala dioatahkan kekanan.	4 x 8

- 2) Peserta didik secara bersama-sama mencoba kembali ragam gerak tari badindin yang telah diberikan oleh guru. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gerak yang belum mereka pahami.
- 3) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba kembali ragam gerak tari badindin yang telah diberi, yang kemudian dilakukan review kembali demikian seterusnya hingga ketrampilan yang bersangkutan dirasa sudah dicapai dengan baik

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Guru mengevaluasi pembelajaran
- 2) Guru menyampaikan topik materi yang akan datang
- 3) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menuliskan kembali sinopsis tari badindin dengan bahasanya sendiri dan latihan mandiri di rumah.
- 4) Menutup pelajaran dengan doa dan salam

8. Alat/media pembelajaran

- a. Pengeras suara (speaker)
- b. Laptop, musik tari badindin
- c. Catatan tari badindin

9. Sumber pembelajaran

- a. Video tari indang badindin oleh indonesia traditional dance

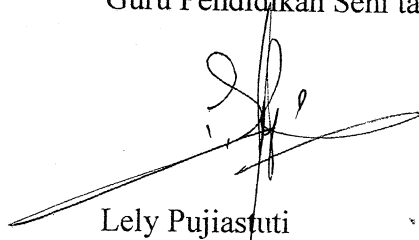
10. Teknik dan Bentuk Penilaian

Tabel 2 : Bentuk Penilaian Tes Praktek

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none">Memperagakan tari bandindin sesuai dengan iringan dan percaya diri baik peserta putra maupun putri	Kinerja	Tes performansi/penampilan	Peragakan tari badindin ragam 7-10 dengan menggunakan iringan!

Mengetahui,

Guru Pendidikan Seni tari

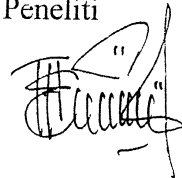


Lely Pujiastuti

NIP. 19571118 198603 2 005

Kartasura, Maret 2014

Peneliti



Tesa Yesi Innata

NIM 10209244003

Instrumen Penilaian Tes Performasi

Nama :

Kelas :

Aktifitas siswa

Siswa memperagakan gerak tari badindin ragam 7-10 menggunakan iringan didepan kelas.

Lembar observasi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Wiraga				
2.	Wirama				
3.	Wirasa				
4.	Hafalan				

Keterangan skor:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 KARTASURA
Mata Pelajaran : Pendidikan Seni Tari
Kelas/Semester : VIII-B/ II
Pertemuan : Ke - 3
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

1. Standar Kompetensi

Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

2. Kompetensi Dasar

Memperagakan tari berpasangan nusantara

3. Indikator Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik dapat memperagakan tari badindin ragam 11-14 sesuai dengan iringan dengan percaya diri.

4. Tujuan Pembelajaran

1) Tujuan Kognitif

Setelah mendapatkan penjelasan dan contoh gerak peserta didik mampu mempragakan ragam gerak 11-14 tari badindin dengan baik dan sesuai dengan iringan.

2) Tujuan Afektif

Peserta didik mampu menunjukkan sifat disiplin dan percaya diri dalam proses belajar.

3) Tujuan Psikomotorik

Setelah mendapatkan penjelasan dari guru peserta didik mengerti dan dapat menarik kembali tari badindin ragam gerak 11-14 sesuai dengan iringannya dengan terampil.

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin
Rasa hormat dan perhatian
Tanggung jawab

Kerjasama

Percaya diri

5. Materi Pembelajaran

Tari Badindin ragam 11-14 untuk peserta didik putra maupun putri

6. Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran imitasi

7. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- 1) Salam, doa dan presensi.
- 2) Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis.
- 3) Mengingat kembali ragam gerak tari badindin pada bagian pendahuluan dengan diiringi musik tari tersebut.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Menyampaikan kelanjutan ragam gerak tari badindin, yaitu:

Tabel 1: Materi Pembelajaran pada pertemuan ke-3

No	Ragam gerak	Hitungan
11	Badan tegap tangan kanan ditekuk menyiku telapak tangan diatas tangan kiri didepan dada ditekuk menyiku, pandangan ke telapak tangan kanan. dilakukan secara bergantian dengan tangan kiri. Dan dilakukan selang-seling keatas dan kebawah.	2 x 8
12	Tangan kiri malangkerik, tangan lurus kedepan setinggi bahu, badan tegap pandangan dan tolean kepala mengikuti gerakan tangan setelah dilakukan 2x8 hitungan bergantian dengan tangan kiri.	4 x 8
13	Tangan kanan lurus kedepan setinggi bahu lalu diikuti dengan tangan kiri. Setelah itu kedua tangan ditarik dan kedua telapak tangan saling bertemu. Goyangkan kedua telapak tangan didepan dada. Dilakukan secara	2 x 8

	bergantian dan berurutan.	
14	Badan tegap tangan kanan ditekuk menyiku telapak tangan diatas tangan kiri didepan dada ditekuk menyiku, pandangan ke telapak tangan kanan. dilakukan secara bergantian dengan tangan kiri. Dan dilakukan selang-seling keatas dan kebawah.	4 x 8

- 2) Peserta didik secara bersama-sama mencoba kembali ragam gerak tari badindin yang telah diberikan oleh guru.
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gerak yang belum mereka pahami.
- 4) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba kembali ragam gerak tari badindin yang telah diberi, yang kemudian dilakukan review kembali demikian seterusnya hingga ketrampilan yang bersangkutan dirasa sudah dicapai dengan baik

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Guru mengevaluasi pembelajaran
- 2) Guru menyampaikan topik materi yang akan datang
- 3) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menuliskan kembali sinopsis tari badindin dengan bahasanya sendiri dan latihan mandiri di rumah.
- 4) Menutup pelajaran dengan doa dan salam.

8. Alat/media pembelajaran

- a. Pengeras suara (speaker)
- b. Laptop, musik tari badindin
- c. Catatan tari badindin

9. Sumber pembelajaran

- a. Video tari indang badindin oleh indonesia traditional dance

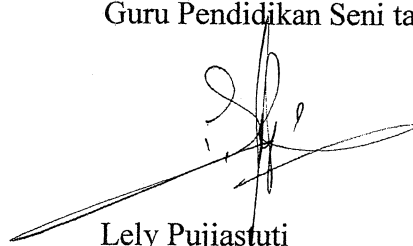
10. Teknik dan Bentuk Penilaian

Tabel 2 : Bentuk Penilaian Tes Praktek

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none">Memperagakan tari bandindin sesuai dengan iringan dan percaya diri baik peserta putra maupun putri	Kinerja	Tes performansi/penampilan	Peragakan tari badindin ragagreak 11-14 dengan menggunakan iringan!

Mengetahui.

Guru Pendidikan Seni tari

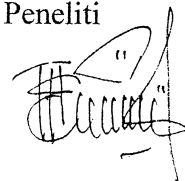


Lely Pujiastuti

NIP. 19571118 198603 2 005

Kartasura, Maret 2014

Peneliti



Tesa Yesi Innata

NIM 10209244003

Instrumen Penilaian Tes Performasi

Nama :

Kelas :

Aktifitas siswa

Siswa memperagakan gerak tari badindin ragam 11-14 menggunakan iringan didepan kelas.

Lembar observasi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Wiraga				
2.	Wirama				
3.	Wirasa				
4.	Hafalan				

Keterangan skor:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 1 KARTASURA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Seni Tari
Kelas/Semester	: VIII-B/ II
Pertemuan	: Ke - 4
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

1. Standar Kompetensi

Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

2. Kompetensi Dasar

Memperagakan tari berpasangan nusantara

3. Indikator Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik dapat memperagakan tari badindin ragam 15-19 sesuai dengan iringan dengan percaya diri.

4. Tujuan Pembelajaran

1) Tujuan Kognitif

Setelah mendapatkan penjelasan dan contoh gerak peserta didik mampu memperagakan ragam gerak 15-19 tari badindin dengan baik dan sesuai dengan iringan.

2) Tujuan Afektif

Peserta didik mampu menunjukkan sifat disiplin dan percaya diri dalam proses belajar.

3) Tujuan Psikomotorik

Setelah mendapatkan penjelasan dari guru peserta didik mengerti dan dapat menarikan kembali tari badindin ragam gerak 15-19 sesuai dengan iringannya dengan terampil.

❖ Karakter siswa yang diharapkan:	Disiplin
	Rasa hormat dan perhatian

Tanggung jawab

Kerjasama

Percaya diri

5. Materi Pembelajaran

Tari Badindin ragam 15-19 untuk peserta didik putra maupun putri

6. Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran imitasi

7. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- 1) Salam, doa dan presensi.
- 2) Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis.
- 3) Mengingat kembali ragam gerak tari badindin pada bagian pendahuluan dengan diiringi musik tari tersebut.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Menceritakan kembali sinopsis tari badindin dan memberikan penjelasan tentang rasa dan bagaimana mengekspresikan mimik wajah.
- 2) Menyampaikan kelanjutan ragam gerak tari badindin, yaitu:

Tabel 1: Materi Pembelajaran pada pertemuan ke-4

No	Ragam gerak	Hitungan
15	Tangan kanan diangkat lurus menyudut keatas pergelangan tangan ukel. Pandangan ketangan kanan. Badan doyong kekiri. Tangan kiri malangkerik. Bergantian dengan gerakan tangan kiri lurus menyudut kekiri bawah, pergelangan tangan diukel. Pandangan kearahpergelangan tangan kiri. Badan doyong kekanan.	4 x 8
16	Badan tegap tangan kanan ditekuk menyiku telapak tangan diatas tanagn kiri didepan dada direkuk menyiku, pandangan ke telapak tangan kanan. dilakukan secara bergantian dengan tangan kiri. Dan dilakukan selang-seling keatas dan kebawah.	2 x 8
17	Kedua tangan malangkerik secara	2 x 8

	perlahan-lahan kaki dipindah posisi, lutut sebagai tumpuan. Badan tegap, pandangan lurus kedepan.	
18	Kedua tangan bertemu di empat sudut (sudut kanan atas, kiri atas, kanan bawah, kiri bawah) lalu tepuk. Dan dilakukan secara bergantian. Badan tegap. Pandangan dan tolean kepala mengikut arah pergerakan tangan.	4 x 8
19	Proses berdiri, kedua tangan diletakkan didepan dada dengan posisi kedua ibu jari saling bertemu. Lalu lari kecil-kecil keluar.	2 x 8

- 3) Peserta didik secara bersama-sama mencoba kembali ragam gerak tari badindin yang telah diberikan oleh guru.
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gerak yang belum mereka pahami.
- 5) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba kembali ragam gerak tari badindin yang telah diberi, yang kemudian dilakukan review kembali demikian seterusnya hingga ketrampilan yang bersangkutan dirasa sudah dicapai dengan baik

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Guru mengevaluasi pembelajaran
- 2) Memberitahukan untuk pertemuan selanjutnya akan diadakan tes praktek secara individu dan menugaskan untuk belajar mandiri di rumah.
- 3) Menutup pelajaran dengan doa dan salam

8. Alat/media pembelajaran

- a. Pengeras suara (speaker)
- b. Laptop, musik tari badindin
- c. Catatan tari badindin

9. Sumber pembelajaran

- a. Video tari indang badindin oleh indonesia traditional dance

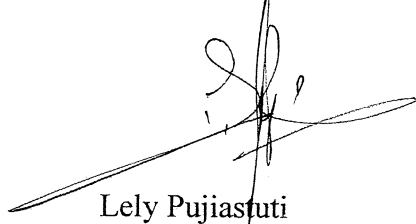
10. Teknik dan Bentuk Penilaian

Tabel 2 : Bentuk Penilaian Tes Praktek

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> Memperagakan tari bandindin sesuai dengan iringan dan percaya diri baik peserta putra maupun putri 	Kinerja	Tes performansi/penampilan	Peragakan tari badindin ragam greak 15-19 dengan menggunakan iringan!

Mengetahui,

Guru Pendidikan Seni tari



Lely Pujiastuti

NIP. 19571118 198603 2 005

Kartasura, Maret 2014

Peneliti



Tesa Yesi Innata

NIM 10209244003

Instrumen Penilaian Tes Performasi

Nama :

Kelas :

Aktifitas siswa

Siswa memperagakan gerak tari badindin ragam 15-19 menggunakan iringan didepan kelas.

Lembar observasi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Wiraga				
2.	Wirama				
3.	Wirasa				
4.	Hafalan				

Keterangan skor:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 1 KARTASURA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Seni Tari
Kelas/Semester	: VIII-B/ II
Pertemuan	: Ke - 5
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

1. Standar Kompetensi

Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

2. Kompetensi Dasar

Memperagakan tari berpasangan nusantara

3. Indikator Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik dapat memperagakan tari badindin sesuai dengan iringan dengan percaya diri.

4. Tujuan Pembelajaran

1) Tujuan Kognitif

Setelah mendapatkan penjelasan dan contoh gerak peserta didik mampu memperagakan tari badindin dengan baik dan sesuai dengan iringan.

2) Tujuan Afektif

Peserta didik mampu menunjukkan sifat disiplin dan percaya diri dalam proses belajar.

3) Tujuan Psikomotorik

Setelah mendapatkan penjelasan dari guru peserta didik mengerti dan dapat menarikan kembali tari badindin sesuai dengan iringannya dengan terampil.

❖ Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin
 Rasa hormat dan perhatian
 Tanggung jawab

Kerjasama
Percaya diri

5. Materi Pembelajaran

Tari Badindin untuk peserta didik putra maupun putri

6. Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran imitasi

7. Langkah-langkah Pembelajaran

- a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
 - 1) Salam, doa dan presensi.
 - 2) Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis.
 - 3) Mengingat kembali ragam gerak tari badindin pada bagian pendahuluan dengan diiringi musik tari tersebut.
- b. Kegiatan Inti (50 menit)
 - 1) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok.
 - 2) Secara individu, peserta didik menampilkan ragam gerak tari badindin yang telah disampaikan dan dipelajari.
- c. Kegiatan Penutup (15 menit)
 - 1) Guru mengevaluasi apa yang telah dipresentasikan peserta didik secara individu, serta semua kegiatan pembelajaran.
 - 2) Menutup pelajaran dengan doa dan salam

8. Alat/media pembelajaran

- a. Pengeras suara (speaker)
- b. Laptop, musik tari badindin
- c. Catatan tari badindin

9. Sumber pembelajaran

- a. Video tari indang badindin oleh indonesia traditional dance

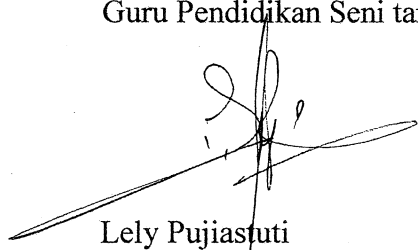
10. Teknik dan Bentuk Penilaian

Tabel 2 : Bentuk Penilaian Tes Praktek

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none">Memperagakan tari bandindin sesuai dengan iringan dan percaya diri baik peserta putra maupun putri	Kinerja	Tes performansi/penampilan	Peragakan tari badindin dengan menggunakan iringan!

Mengetahui,

Guru Pendidikan Seni tari

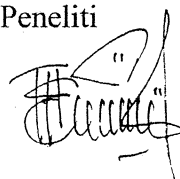


Lely Pujiastuti

NIP. 19571118 198603 2 005

Kartasura, Maret 2014

Peneliti



Tesa Yesi Innata

NIM 10209244003

Instrumen Penilaian Tes Performasi

Nama :

Kelas :

Aktifitas siswa

Siswa memperagakan gerak tari badindin menggunakan iringan didepan kelas.

Lembar observasi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Wiraga				
2.	Wirama				
3.	Wirasa				
4.	Hafalan				

Keterangan skor:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Instrumen Penilaian Tes Performasi

Nama :

Kelas :

Aktifitas siswa

Siswa memperagakan gerak tari badindin menggunakan iringan didepan kelas.

Lembar observasi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	<i>Wiraga</i>				
2.	<i>Wirama</i>				
3.	<i>Wirasa</i>				
4.	Hafalan				

Keterangan skor:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Kriteria penskoran:

1. *Wiraga*

- Skor 4 (sangat baik) jika peserta didik dapat melakukan gerak sesuai dengan patokan dan teknik gerak yang meliputi volume gerak,

kekuatan, keseimbangan, kecepatan dan kelenturan dengan baik dan benar.

- b. Skor 3 (baik) jika peserta didik dapat melakukan gerak sesuai dengan sebagian besar patokan dan teknik gerak yang meliputi volume gerak, kekuatan, keseimbangan, kecepatan, dan kelenturan dengan baik dan benar.
- c. Skor 2 (cukup) jika peserta didik dapat melakukan sebagian gerak sesuai dengan patokan, keseimbangan, kecepatan, dan kelenturan dengan baik dan benar.
- d. Skor 1 (kurang) jika peserta didik tidak dapat melakukan gerak sesuai dengan patokan meliputi volume gerak, kecepatan, keseimbangan dan kelenturan dengan baik dan benar.

2. *Wirama*

- a. Skor 4 (sangat baik) jika peserta didik dapat melakukan gerak sesuai dengan iringan dan mampu melakukan perpindahan gerak dengan tepat.
- b. Skor 3 (baik) jika peserta didik dapat melakukan gerak sesuai dengan iringan, dapat memahami perpindahan tanda-tanda gerak namun belum dapat melakukan perpindahan gerak dengan tepat.
- c. Skor 2 (cukup) jika peserta didik dapat melakukan gerak sesuai dengan iringan, namun belum dapat memahami perpindahan gerak dan belum dapat melakukan perpindahan gerak dengan tepat.
- d. Skor 1 (kurang) jika peserta didik tidak dapat memahami iringan dan tidak dapat memperagakan gerak sesuai dengan iringan yang tepat.

3. *Wirasa*

- a. Skor 4 (sangat baik) jika peserta didik dapat menghayati iringan gerakan dengan percaya diri dan dapat mengekspresikan tarian dengan mimik wajah dengan baik.
- b. Skor 3 (baik) jika peserta didik dapat menghayati iringan dan gerakan dengan baik dan dapat mengekspresikan tarian dengan mimik wajah dengan baik namun belum dapat percaya diri.

- c. Skor 2 (cukup) jika peserta didik dapat menghayati iringan dan gerakan dengan baik namun tidak dapat mengekspresikan tarian dengan dengan baik dan percaya diri.
- d. Skor 1 (kurang) jika peserta didik tidak dapat menghayati iringan dan gerakan dengan baik dan tidak dapat mengekspresikan tarian dengan baik dan percaya diri.

4. Hafalan

- a. Skor 4 (sangat baik) jika peserta didik dapat menghafal dan memahami gerakan-gerakan tarian dengan dengan baik.
- b. Skor 3 (baik) jika peserta didik dapat menghafal dan memahami gerakan-gerakan tarian dengan baik namun ada beberapa gerakan yang kurang dihafal.
- c. Skor 2 (cukup) jika peserta didik hafal sebagian besar gerakan tarian dengan baik.
- d. Skor 1 (kurang) jika peserta didik tidak dapat menghafal gerakan tarian dengan baik.

Nilai *Pretest* Praktik Tari Kelas Imitasi

Hari : Rabu

Tanggal : 19 Maret 2014

No	Nama	Skor				Jumlah	Nilai
		<i>wiraga</i>	<i>wirama</i>	<i>wirasa</i>	hafalan		
1	Aa	2	2	2	3	9	56,25
2	Ab	3	2	2	3	10	62,5
3	ac	3	1	2	3	9	56,25
4	ad	2	3	2	4	11	68,75
5	ae	2	2	2	3	9	56,25
6	ba	3	3	2	3	11	68,75
7	bb	2	3	1	4	10	62,5
8	bc	2	3	2	3	10	62,5
9	bd	3	2	2	4	11	68,75
10	be	2	3	2	2	9	56,25
11	ca	3	3	2	4	12	75
12	cb	2	2	2	2	8	50
13	cc	2	1	2	2	7	43,75
14	cd	3	1	2	2	8	50
15	ce	2	3	1	3	9	56,25
16	da	3	3	3	4	13	81,25
17	db	2	1	2	2	7	43,75
18	dc	4	3	2	4	13	81,25
19	dd	3	2	2	4	11	68,75
20	de	3	3	2	2	10	62,5
21	fa	2	2	1	3	8	50
22	fb	2	3	2	3	10	62,5
23	fc	2	2	1	3	8	50
24	fd	2	2	2	1	7	43,75
25	fe	3	3	3	2	11	68,75
26	ga	3	3	2	4	12	75
27	gb	2	3	2	3	10	62,5
28	gc	3	2	2	3	10	62,5
29	gd	2	2	2	2	8	50
30	ge	3	3	2	4	12	75
31	ha	3	2	2	3	10	62,5
32	hb	3	3	2	4	12	75

Nilai Pretest Praktik Tari Kelas *Group Investigation*

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Maret 2014

No	Nama	Skor				Jumlah	Nilai
		wiraga	wirama	wirasa	hafalan		
1	aa	2	2	1	4	9	56,25
2	bb	2	3	2	3	10	62,5
3	cc	3	2	2	4	11	68,75
4	dd	3	3	2	4	12	75
5	ff	2	1	2	3	8	50
6	gg	3	3	2	3	11	68,75
7	hh	2	3	2	3	10	62,5
8	ii	2	2	2	3	9	56,25
9	jj	3	3	2	3	11	68,75
10	kk	3	2	2	3	10	62,5
11	ll	2	2	2	2	8	50
12	mm	3	3	2	3	11	68,75
13	nn	2	1	1	3	7	43,75
14	oo	3	3	2	2	10	62,5
15	pp	2	2	2	3	9	56,25
16	qq	3	3	3	4	13	81,25
17	rr	2	3	2	4	11	68,75
18	ss	3	2	2	3	10	62,5
19	tt	2	2	2	3	9	56,25
20	uu	2	1	1	3	7	43,75
21	vv	3	3	2	2	10	62,5
22	ww	3	2	2	4	11	68,75
23	xx	3	2	2	2	9	56,25
24	yy	2	3	2	3	10	62,5
25	zz	2	2	2	3	9	56,25
26	az	4	3	2	4	13	81,25
27	xy	3	1	1	4	9	56,25
28	kl	3	2	2	3	10	62,5
29	po	2	2	2	3	9	56,25
30	qr	3	2	2	3	10	62,5
31	st	3	3	2	3	11	68,75
32	uv	2	3	2	3	10	62,5

Data Nilai *Posttest* Kelas Imitasi

No	Nama	posttest 1	posttest 2	posttest 3	posttest 4	posttest 5	NA
1	aa	75	81,25	81,25	75	81,25	78,75
2	ab	81,25	75	81,25	81,25	87,5	81,25
3	ac	81,25	87,5	87,5	93,75	81,25	86,25
4	ad	75	81,25	81,25	75	81,25	78,75
5	ae	68,75	68,75	81,25	81,25	68,75	73,75
6	ba	87,5	87,5	93,75	87,5	93,75	90
7	bb	75	75	75	75	75	75
8	bc	75	75	75	81,25	81,25	77,5
9	bd	81,25	81,25	81,25	75	81,25	80
10	be	87,5	75	81,25	81,25	68,75	78,75
11	ca	81,25	81,25	81,25	75	81,25	80
12	cb	68,75	81,25	81,25	81,25	68,75	76,25
13	cc	75	75	81,25	75	68,75	75
14	cd	75	75	81,25	81,25	75	77,5
15	ce	87,5	81,25	87,5	87,5	93,75	87,5
16	da	87,5	75	87,5	81,25	75	81,25
17	db	81,25	68,75	81,25	87,5	75	78,75
18	dc	81,25	81,25	75	81,25	87,5	81,25
19	dd	93,75	87,5	93,75	87,5	93,75	91,25
20	de	87,5	81,25	93,75	81,25	87,5	86,25
21	fa	75	75	87,5	81,25	87,5	81,25
22	fb	87,5	81,25	93,75	93,75	81,25	87,5
23	fc	68,75	75	75	75	62,5	71,25
24	fd	81,25	81,25	81,25	81,25	81,25	81,25
25	fe	87,5	87,5	87,5	93,75	87,5	88,75
26	ga	81,25	56,25	75	75	81,25	73,75
27	gb	87,5	81,25	81,25	81,25	81,25	82,5
28	gc	81,25	75	75	68,75	75	75
29	gd	75	68,75	75	81,25	87,5	77,5
30	ge	81,25	75	68,75	75	75	75
31	ha	75	81,25	81,25	81,25	81,25	80
32	hb	87,5	81,25	81,25	81,25	81,25	82,5

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti, 2014

Data Nilai *Posttest* Kelas *Group Investigation*

No	Nama	posttest 1	posttest 2	posttest 3	posttest 4	posttest 5	NA
1	aa	87,5	81,25	81,25	81,25	81,25	82,5
2	bb	81,25	75	87,5	81,25	81,25	81,25
3	cc	81,25	81,25	87,5	87,5	81,25	83,75
4	dd	81,25	87,5	81,25	75	87,5	82,5
5	ff	87,5	87,5	87,5	75	81,25	83,75
6	gg	81,25	93,75	93,75	87,5	93,75	90
7	hh	87,5	81,25	87,5	81,25	87,5	85
8	ii	75	75	75	75	87,5	77,5
9	jj	93,75	93,75	87,5	93,75	87,5	91,25
10	kk	81,25	81,25	87,5	81,25	81,25	82,5
11	ll	81,25	87,5	87,5	81,25	87,5	85
12	mm	93,75	87,5	93,75	93,75	93,75	92,5
13	nn	81,25	81,25	81,25	87,5	81,25	82,5
14	oo	75	75	93,75	81,25	87,5	82,5
15	pp	87,5	87,5	81,25	87,5	81,25	85
16	qq	93,75	93,75	87,5	93,75	87,5	91,25
17	rr	75	81,25	87,5	81,25	81,25	81,25
18	ss	81,25	75	81,25	68,75	87,5	78,75
19	tt	81,25	81,25	87,5	81,25	87,5	83,75
20	uu	75	81,25	81,25	75	81,25	78,75
21	vv	81,25	87,5	87,5	87,5	93,75	87,5
22	ww	81,25	93,75	87,5	87,5	81,25	86,25
23	xx	87,5	87,5	81,25	81,25	81,25	83,75
24	yy	87,5	93,75	93,75	93,75	87,5	91,25
25	zz	81,25	68,75	81,25	87,5	87,5	81,25
26	az	87,5	87,5	93,75	87,5	93,75	90
27	xy	81,25	87,5	81,25	87,5	87,5	85
28	kl	75	81,25	87,5	87,5	87,5	83,75
29	po	81,25	93,75	93,75	81,25	81,25	86,25
30	qr	81,25	87,5	81,25	81,25	81,25	82,5
31	st	93,75	87,5	93,75	87,5	93,75	91,25
32	uv	93,75	93,75	93,75	93,75	93,75	93,75

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2014

Nilai *Posttest* Kelas Imitasi

Pertemuan ke : 1

Hari, tanggal : Rabu, 2 April 2014

No	Nama	Skor				Jumlah	Nilai
		<i>wiraga</i>	<i>wirama</i>	<i>wirasa</i>	hafalan		
1	aa	3	3	2	4	12	75
2	ab	3	3	3	4	13	81,25
3	ac	3	3	3	4	13	81,25
4	ad	3	3	3	3	12	75
5	ae	3	3	2	3	11	68,75
6	ba	3	4	3	4	14	87,5
7	bb	3	3	2	4	12	75
8	bc	3	3	3	3	12	75
9	bd	4	3	3	3	13	81,25
10	be	4	3	3	4	14	87,5
11	ca	3	3	3	4	13	81,25
12	cb	2	3	3	3	11	68,75
13	cc	3	3	2	4	12	75
14	cd	3	3	3	3	12	75
15	ce	4	3	3	4	14	87,5
16	da	4	3	3	4	14	87,5
17	db	3	3	3	4	13	81,25
18	dc	4	3	3	3	13	81,25
19	dd	4	4	3	4	15	93,75
20	de	3	4	3	4	14	87,5
21	fa	3	3	2	4	12	75
22	fb	4	3	3	4	14	87,5
23	fc	3	3	2	3	11	68,75
24	fd	3	4	3	3	13	81,25
25	fe	4	3	3	4	14	87,5
26	ga	3	3	3	4	13	81,25
27	gb	4	3	3	4	14	87,5
28	gc	3	3	3	4	13	81,25
29	gd	3	2	3	4	12	75
30	ge	3	3	3	4	13	81,25
31	ha	3	3	2	4	12	75
32	hb	4	3	3	4	14	87,5

Nilai *Posttest* Kelas Imitasi

Pertemuan ke : 2

Hari, tanggal : Rabu, 9 April 2014

No	Nama	Skor				Jumlah	Nilai
		wiraga	wirama	wirasa	hafalan		
1	aa	4	3	3	3	13	81,25
2	ab	3	3	3	3	12	75
3	ac	4	3	3	4	14	87,5
4	ad	4	3	3	3	13	81,25
5	ae	3	3	2	3	11	68,75
6	ba	3	4	3	4	14	87,5
7	bb	3	3	2	4	12	75
8	bc	3	3	3	3	12	75
9	bd	4	3	3	3	13	81,25
10	be	3	3	3	3	12	75
11	ca	3	3	3	4	13	81,25
12	cb	3	3	3	4	13	81,25
13	cc	3	3	2	4	12	75
14	cd	3	2	3	4	12	75
15	ce	4	3	2	4	13	81,25
16	da	3	3	3	3	12	75
17	db	3	2	3	3	11	68,75
18	dc	4	3	3	3	13	81,25
19	dd	4	3	3	4	14	87,5
20	de	3	3	3	4	13	81,25
21	fa	3	3	3	3	12	75
22	fb	3	3	3	4	13	81,25
23	fc	3	3	3	3	12	75
24	fd	3	3	3	4	13	81,25
25	fe	4	3	3	4	14	87,5
26	ga	2	2	2	3	9	56,25
27	gb	3	3	3	4	13	81,25
28	gc	2	3	3	4	12	75
29	gd	3	3	3	2	11	68,75
30	ge	3	3	2	4	12	75
31	ha	3	3	3	4	13	81,25
32	hb	3	3	3	4	13	81,25

Nilai *Posttest* Kelas Imitasi

Pertemuan ke : 3

Hari, tanggal : Rabu, 16 April 2014

No	Nama	Skor				Jumlah	Nilai
		wiraga	wirama	wirasa	hafalan		
1	aa	3	3	3	4	13	81,25
2	ab	3	3	3	4	13	81,25
3	ac	4	3	3	4	14	87,5
4	ad	3	3	3	4	13	81,25
5	ae	3	3	3	4	13	81,25
6	ba	4	4	3	4	15	93,75
7	bb	3	3	3	3	12	75
8	bc	3	3	2	4	12	75
9	bd	3	3	3	4	13	81,25
10	be	4	3	2	4	13	81,25
11	ca	3	3	3	4	13	81,25
12	cb	3	3	3	4	13	81,25
13	cc	3	3	3	4	13	81,25
14	cd	3	3	3	4	13	81,25
15	ce	4	3	3	4	14	87,5
16	da	4	3	3	4	14	87,5
17	db	3	3	3	4	13	81,25
18	dc	3	3	2	4	12	75
19	dd	4	4	3	4	15	93,75
20	de	4	3	4	4	15	93,75
21	fa	4	3	3	4	14	87,5
22	fb	4	4	3	4	15	93,75
23	fc	3	3	3	3	12	75
24	fd	3	3	3	4	13	81,25
25	fe	4	3	3	4	14	87,5
26	ga	3	3	3	3	12	75
27	gb	3	3	3	4	13	81,25
28	gc	2	3	3	4	12	75
29	gd	3	3	3	3	12	75
30	ge	3	3	2	3	11	68,75
31	ha	3	3	3	4	13	81,25
32	hb	3	3	3	4	13	81,25

Nilai *Posttest* Kelas Imitasi

Pertemuan ke : 4

Hari, tanggal : Rabu, 23 April 2014

No	Nama	Skor				Jumlah	Nilai
		<i>wiraga</i>	<i>wirama</i>	<i>wirasa</i>	hafalan		
1	aa	3	3	3	3	12	75
2	ab	3	3	3	4	13	81,25
3	ac	4	4	3	4	15	93,75
4	ad	3	3	3	3	12	75
5	ae	3	3	3	4	13	81,25
6	ba	4	3	3	4	14	87,5
7	bb	4	3	2	3	12	75
8	bc	3	3	3	4	13	81,25
9	bd	3	2	3	4	12	75
10	be	3	3	3	4	13	81,25
11	ca	3	3	2	4	12	75
12	cb	4	3	3	3	13	81,25
13	cc	3	3	2	4	12	75
14	cd	3	3	3	4	13	81,25
15	ce	4	3	3	4	14	87,5
16	da	3	3	3	4	13	81,25
17	db	4	3	3	4	14	87,5
18	dc	3	3	3	4	13	81,25
19	dd	4	3	3	4	14	87,5
20	de	3	3	3	4	13	81,25
21	fa	3	3	3	4	13	81,25
22	fb	4	4	3	4	15	93,75
23	fc	3	3	3	3	12	75
24	fd	3	3	3	4	13	81,25
25	fe	4	4	3	4	15	93,75
26	ga	3	3	3	3	12	75
27	gb	3	3	3	4	13	81,25
28	gc	2	3	3	3	11	68,75
29	gd	3	4	2	4	13	81,25
30	ge	4	3	2	3	12	75
31	ha	3	3	3	4	13	81,25
32	hb	3	3	3	4	13	81,25

Nilai *Posttest* Kelas Imitasi

Pertemuan ke : 5

Hari, tanggal : Rabu, 7 Mei 2014

No	Nama	Skor				Jumlah	Nilai
		wiraga	wirama	wirasa	hafalan		
1	aa	3	3	3	4	13	81,25
2	ab	4	3	3	4	14	87,5
3	ac	4	3	2	4	13	81,25
4	ad	3	3	3	4	13	81,25
5	ae	2	3	2	4	11	68,75
6	ba	4	4	3	4	15	93,75
7	bb	3	3	3	3	12	75
8	bc	3	3	3	4	13	81,25
9	bd	3	3	3	4	13	81,25
10	be	3	3	2	3	11	68,75
11	ca	3	3	3	4	13	81,25
12	cb	3	3	2	3	11	68,75
13	cc	3	3	2	3	11	68,75
14	cd	3	3	3	3	12	75
15	ce	4	4	3	4	15	93,75
16	da	3	3	2	4	12	75
17	db	3	3	3	3	12	75
18	dc	4	3	3	4	14	87,5
19	dd	4	4	3	4	15	93,75
20	de	4	3	3	4	14	87,5
21	fa	4	3	3	4	14	87,5
22	fb	3	4	3	3	13	81,25
23	fc	3	3	1	3	10	62,5
24	fd	3	3	3	4	13	81,25
25	fe	4	3	3	4	14	87,5
26	ga	3	3	3	4	13	81,25
27	gb	3	3	3	4	13	81,25
28	gc	3	3	3	3	12	75
29	gd	4	4	2	4	14	87,5
30	ge	3	3	3	3	12	75
31	ha	3	3	3	4	13	81,25
32	hb	3	3	3	4	13	81,25

Nilai Posttest Kelas Group Investigation

Pertemuan ke : 1

Hari, tanggal : Sabtu, 5 April 2014

No	Nama	Skor				Jumlah	Nilai
		wiraga	wirama	wirasa	hafalan		
1	aa	4	3	3	4	14	87,5
2	bb	3	3	3	4	13	81,25
3	cc	3	3	3	4	13	81,25
4	dd	4	3	2	4	13	81,25
5	ff	3	4	3	4	14	87,5
6	gg	3	3	3	4	13	81,25
7	hh	4	3	3	4	14	87,5
8	ii	3	3	3	3	12	75
9	jj	4	4	3	4	15	93,75
10	kk	3	3	3	4	13	81,25
11	ll	3	3	3	4	13	81,25
12	mm	4	4	3	4	15	93,75
13	nn	3	3	3	4	13	81,25
14	oo	2	3	3	4	12	75
15	pp	4	3	3	4	14	87,5
16	qq	4	4	3	4	15	93,75
17	rr	3	3	2	4	12	75
18	ss	3	4	2	4	13	81,25
19	tt	3	3	3	4	13	81,25
20	uu	3	3	3	3	12	75
21	vv	4	3	2	4	13	81,25
22	ww	3	3	3	4	13	81,25
23	xx	4	3	3	4	14	87,5
24	yy	4	3	3	4	14	87,5
25	zz	3	3	3	4	13	81,25
26	az	4	4	2	4	14	87,5
27	xy	3	3	3	4	13	81,25
28	kl	3	3	3	3	12	75
29	po	4	3	3	3	13	81,25
30	qr	3	3	3	4	13	81,25
31	st	4	4	3	4	15	93,75
32	uv	4	4	3	4	15	93,75

Nilai Posttest Kelas Group Investigation

Pertemuan ke : 2

Hari, tanggal : Sabtu, 12 April 2014

No	Nama	Skor				Jumlah	Nilai
		wiraga	wirama	wirasa	hafalan		
1	aa	3	3	3	4	13	81,25
2	bb	3	3	3	3	12	75
3	cc	4	3	2	4	13	81,25
4	dd	4	3	3	4	14	87,5
5	ff	3	4	3	4	14	87,5
6	gg	4	4	3	4	15	93,75
7	hh	4	3	2	4	13	81,25
8	ii	3	3	2	4	12	75
9	jj	4	4	3	4	15	93,75
10	kk	3	3	3	4	13	81,25
11	ll	4	3	3	4	14	87,5
12	mm	4	4	3	3	14	87,5
13	nn	3	3	3	4	13	81,25
14	oo	3	3	2	4	12	75
15	pp	3	4	3	4	14	87,5
16	qq	4	4	3	4	15	93,75
17	rr	3	3	3	4	13	81,25
18	ss	3	3	3	3	12	75
19	tt	3	4	2	4	13	81,25
20	uu	3	3	3	4	13	81,25
21	vv	4	3	3	4	14	87,5
22	ww	4	4	3	4	15	93,75
23	xx	3	4	3	4	14	87,5
24	yy	4	4	3	4	15	93,75
25	zz	3	3	2	3	11	68,75
26	az	4	3	3	4	14	87,5
27	xy	3	4	3	4	14	87,5
28	kl	3	3	3	4	13	81,25
29	po	4	4	3	4	15	93,75
30	qr	4	3	3	4	14	87,5
31	st	4	3	3	4	14	87,5
32	uv	4	4	3	4	15	93,75

Nilai *Posttest* Kelas *Group Investigation*

Pertemuan ke : 3

Hari, tanggal : Sabtu, 19 April 2014

No	Nama	Skor				Jumlah	Nilai
		wiraga	wirama	wirasa	hafalan		
1	aa	3	3	3	4	13	81,25
2	bb	3	4	3	4	14	87,5
3	cc	4	3	3	4	14	87,5
4	dd	4	3	3	3	13	81,25
5	ff	4	3	3	4	14	87,5
6	gg	4	4	3	4	15	93,75
7	hh	4	3	3	4	14	87,5
8	ii	3	3	2	4	12	75
9	jj	3	4	3	4	14	87,5
10	kk	4	4	3	3	14	87,5
11	ll	4	3	3	4	14	87,5
12	mm	4	4	3	4	15	93,75
13	nn	3	3	3	4	13	81,25
14	oo	4	4	3	4	15	93,75
15	pp	3	3	3	4	13	81,25
16	qq	4	3	3	4	14	87,5
17	rr	4	4	3	3	14	87,5
18	ss	3	4	3	3	13	81,25
19	tt	3	4	3	4	14	87,5
20	uu	3	3	3	4	13	81,25
21	vv	4	3	3	4	14	87,5
22	ww	4	3	3	4	14	87,5
23	xx	3	3	3	4	13	81,25
24	yy	4	4	3	4	15	93,75
25	zz	3	3	3	4	13	81,25
26	az	4	4	3	4	15	93,75
27	xy	3	3	3	4	13	81,25
28	kl	4	3	3	4	14	87,5
29	po	4	4	3	4	15	93,75
30	qr	3	3	3	4	13	81,25
31	st	4	4	3	4	15	93,75
32	uv	4	3	4	4	15	93,75

Nilai Posttest Kelas Group Investigation

Pertemuan ke : 4

Hari, tanggal : Sabtu, 26 April 2014

No	Nama	Skor				Jumlah	Nilai
		wiraga	wirama	wirasa	hafalan		
1	aa	3	3	3	4	13	81,25
2	bb	3	3	3	4	13	81,25
3	cc	4	3	3	4	14	87,5
4	dd	3	3	3	3	12	75
5	ff	3	3	2	4	12	75
6	gg	4	3	3	4	14	87,5
7	hh	3	3	3	4	13	81,25
8	ii	3	3	3	3	12	75
9	jj	4	4	3	4	15	93,75
10	kk	4	3	3	3	13	81,25
11	ll	3	3	3	4	13	81,25
12	mm	4	4	3	4	15	93,75
13	nn	4	3	3	4	14	87,5
14	oo	3	3	3	4	13	81,25
15	pp	3	4	3	4	14	87,5
16	qq	4	4	3	4	15	93,75
17	rr	3	4	3	3	13	81,25
18	ss	3	3	2	3	11	68,75
19	tt	3	3	3	4	13	81,25
20	uu	3	3	3	3	12	75
21	vv	4	3	3	4	14	87,5
22	ww	4	3	3	4	14	87,5
23	xx	3	3	3	4	13	81,25
24	yy	4	4	3	4	15	93,75
25	zz	4	3	3	4	14	87,5
26	az	4	3	3	4	14	87,5
27	xy	4	3	3	4	14	87,5
28	kl	3	4	3	4	14	87,5
29	po	4	3	3	3	13	81,25
30	qr	3	3	3	4	13	81,25
31	st	4	3	3	4	14	87,5
32	uv	4	3	4	4	15	93,75

Nilai *Posttest* Kelas *Group Investigation*

Pertemuan ke : 5

Hari, tanggal : Sabtu, 10 Mei 2014

No	Nama	Skor				Jumlah	Nilai
		wiraga	wirama	wirasa	hafalan		
1	aa	3	3	3	4	13	81,25
2	bb	3	3	3	4	13	81,25
3	cc	4	3	2	4	13	81,25
4	dd	4	3	3	4	14	87,5
5	ff	3	3	3	4	13	81,25
6	gg	4	4	3	4	15	93,75
7	hh	4	3	3	4	14	87,5
8	ii	4	3	3	4	14	87,5
9	jj	4	3	3	4	14	87,5
10	kk	3	3	3	4	13	81,25
11	ll	4	3	3	4	14	87,5
12	mm	4	4	3	4	15	93,75
13	nn	3	3	3	4	13	81,25
14	oo	4	3	3	4	14	87,5
15	pp	3	3	3	4	13	81,25
16	qq	4	3	3	4	14	87,5
17	rr	3	3	3	4	13	81,25
18	ss	4	3	3	4	14	87,5
19	tt	4	3	3	4	14	87,5
20	uu	3	3	3	4	13	81,25
21	vv	4	4	3	4	15	93,75
22	ww	3	3	3	4	13	81,25
23	xx	3	3	3	4	13	81,25
24	yy	4	3	3	4	14	87,5
25	zz	3	4	3	4	14	87,5
26	az	4	4	3	4	15	93,75
27	xy	3	4	3	4	14	87,5
28	kl	3	4	3	4	14	87,5
29	po	3	3	3	4	13	81,25
30	qr	3	3	3	4	13	81,25
31	st	4	4	3	4	15	93,75
32	uv	4	4	3	4	15	93,75

Uji Normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest_GI	prestes_imitasi	posttes_GI	posttest_Imitasi
N		32	32	32	32
Normal Parameters ^a	Mean	61.9141	61.5234	85.0906	80.0000
	Std. Deviation	8.88992	10.66222	4.28601	5.09902
Most Extreme Differences	Absolute	.161	.130	.165	.141
	Positive	.161	.120	.165	.141
	Negative	-.151	-.130	-.124	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.912	.737	.932	.798
Asymp. Sig. (2-tailed)		.376	.650	.351	.548

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest	1.763	1	62	.189
posttest	.659	1	62	.420

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pretest	Between Groups	2.441	1	2.441	.025	.874
	Within Groups	5974.121	62	96.357		
	Total	5976.562	63			
posttest	Between Groups	414.631	1	414.631	18.690	.000
	Within Groups	1375.467	62	22.185		
	Total	1790.099	63			

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
pretest_GI	32	43.75	81.25	61.9141	8.88992	79.031
prestes_imitasi	32	43.75	81.25	61.5234	10.66222	113.683
posttes_GI	32	77.50	93.70	85.0906	4.28601	18.370
posttest_lmitasi	32	71.00	91.00	80.0000	5.09902	26.000
Valid N (listwise)	32					



Gambar 1. *Pretest* (Foto: Tesa, 2014)



Gambar 2. Pembelajaran *Group Investigation* di kelas (Foto tesa, 2014)



Gambar 3. Pembelajaran *Group Investigation* di kelas (foto Tesa, 2014)



Gambar 4. Pembelajaran Imitasi di kelas



Gambar 5. *Posttest* (foto Tesa, 2014)



Gambar 6. Foto bersama (foto Tesa, 2014)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843.
548207 Fax. (0274) 548207 ; <http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Seni Tari
di FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Tesa Yesi Innata No. Mhs. : 10209244003
Jur/Prodi : Pendidikan Seni Tari

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses Surat
Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :
Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Imitasi dan
Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Seni Tari
Siswa Kelas VII SMP N 1 Kartasura

Lokasi : SMP N 1 Kartasura
Waktu : Maret - April
Alamat : Jl. Adi Sumarmo 37, Ngabeyan, Kartasura

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Drs. Sumaryadi, M.Pd
NIP. 19540531 198011 1001

Yogyakarta, 28 Februari 2011
Pemohon,

Tesa Yesi Innata
NIM. 10209244003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0283f/UN.34.12/DT/III/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

4 Maret 2014

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN IMITASI DAN GROUP
INVESTIGATION TERHADAP HASIL BELAJAR SENI TARI SISWA KELAS VII SMPN 1
KARTASURA**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : TESA YESI INNATA
NIM : 10209244003
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Waktu Pelaksanaan : Maret – April 2014
Lokasi Penelitian : SMPN 1 Kartasura

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMPN 1 Kartasura



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 Maret 2014

Nomor : 074 / 613 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
Nomor : 0283f / UN.34.12 / DT / III / 2014
Tanggal : 04 Maret 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN IMITASI DAN GROUP INVESTIGATION TERHADAP HASIL BELAJAR SENI TARI SISWA KELAS VII SMP N 1 KARTASURA**", kepada:

Nama : TESA YESI INNATA
NIM : 10209244003
Prodi/Jurusan : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
Lokasi : SMP N 1 Kartasura, Provinsi Jawa Tengah
Waktu : Maret s.d April 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

A.n KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS DIY



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY;
3. Yang bersangkutan;



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487
Fax : (024) 3549560 http : // bpm.d.jatengprov.go.id e-mail : bpm.d@jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/ 535 /04.5 /2014

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Menimbang : Surat Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 074/613/Kesbang/2014 Tanggal 4 Maret 2014 perihal: Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah atas nama Gubernur Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : TESA YESI INNATA.
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Tisanan RT 001 / RW 005 Kel. Wirogunan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah.
4. Pekerjaan : Mahasiswa S1.
5. Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN IMITASI DAN GROUP INVESTIGATION TERHADAP HASIL BELAJAR SENI TARI SISWA KELAS VII SMP N 1 KARTASURA.
6. Tempat /Lokasi : SMP Negeri 1 Kartasura, Provinsi Jawa Tengah.
7. Bidang Penelitian : Pendidikan Seni Tari.
8. Penanggung Jawab : 1. Sumaryadi, M.Pd.
2. Rumiwiharsih, M.Pd.
9. Anggota Peneliti : -
10. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Untuk : **Melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: " PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN IMITASI DAN GROUP INVESTIGATION TERHADAP HASIL BELAJAR SENI TARI SISWA KELAS VII SMP N 1 KARTASURA".**

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan

UPT PTSP BPMD Prov. Jateng 10/03/2014

Nomor : 070/ 535 /04.5 /2014

Halaman : 2 (2)

dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perizinan. Materi penelitian tidak membahas masalah politik dan /atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi ini dalam melaksanakan penelitian tidak sesuai dengan surat permohonan beserta data dan berkasnya, tidak mentaati ketentuan yang tercantum dalam rekomendasi penelitian, peraturan perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku, dan penelitian yang dilaksanakan dapat menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau keutuhan NKRI.
4. Pencabutan sanksi atau pemberlakuan kembali rekomendasi penelitian dapat diberlakukan kembali apabila telah dilakukan klarifikasi dan atau pemantauan di daerah lokasi penelitian dilaksanakan dan adanya surat pernyataan dari peneliti kepada pejabat yang menerbitkan rekomendasi penelitian untuk tidak lagi melanggar ketentuan yang berlaku.
5. Setelah survai/riset/penelitian selesai supaya menyerahkan hasil survai/riset/penelitian kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah.
6. Surat Rekomendasi Penelitian ini berlaku pada bulan Maret s.d. April 2014.
7. Surat Rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang,

Pada tanggal : 10 Maret 2014.

a.n. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol & Linmas Provinsi Jawa Tengah;
2. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Sukoharjo;
3. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
4. Sdr. TESA YESI INNATA;
5. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 KARTASURA
Jl. Adi Sumarmo No. 37 Kartasura, Kode Pos 57165
Telepon / Fax. (0271) 780538

SURAT KETERANGAN

Nomor : 074/192/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Kartasura menerangkan bahwa :

Nama : TESA YESI INNATA
NIM : 10209244003
Jurusan : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Kartasura sebagai bahan untuk penyusunan skripsi dengan judul : **"PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN IMITASI DAN GROUP INVESTIGATION TERHADAP HASIL BELAJAR SENI TARI SISWA KELAS VIII SMPN 1 KARTASURA"** dari tanggal 17 Maret 2014 s.d 10 Mei 2014.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

12 Mei 2014
Kepala Sekolah

Pahatin Andri Rahayu, S.Pd.
Pem. 0019611211 198303 2 015